

BALLISTIC OFF ROAD



NEW

953 SCYTHE

GLOSS BLACK W/ MILLED WINDOWS

17X9 -12, +00, +12MM

18X9 -12, +00, +12MM

20X9 -12, +00, +12, +25MM

LAPORAN TAHUNAN Annual Report 2019

Prima Alloy Steel
Universal

KEEP A GLORY

Ingkang becik kojahipun, sira anggoa kang pasthi, ingkang ala
singgahana, aja sira anglakoni, lan den awas wong akojah, iya ing
masa puniki.

Akeh wong kang sugih wuwus, nanging den sampar pakolih, amung
badane priyanga, kang den pakolehaken ugi, panastene kang den
umbar, nora nganggo sawatawis. Aja ana wong bisa tutur, amunga
ingsun pribadhi, aja ana ingkang memadha, angrasa pinter pribadhi,
iku setan nunjang-nunjang, tan pantes den pareki.

Sikakna di kaya asu, yen wong kang mangkono ugi, dahwen apan
nora layak, yen sira sandhinga linggih, nora wurung katularan, becik
singkirana ugi.
(Serat Wulangreh)

Pastikan kau ikuti pembicaraan yang baik, yang kurang baik maka singkirkanlah,
waspadalah setiap orang bicara.

Banyak orang yang pandai bicara, namun pembicaraannya itu dibungkus dengan
maksud untuk mementingkan diri sendiri, hanya dirinya yang diuntungkan,
mengumbar kedengkian tanpa batas. Jangan sampai ada orang yang berbicara kecuali
dirinya sendiri dan jangan ada yang menyamai, merasa paling pandai, itu adalah
perilaku setan, tidak pantas kau dekati.

Jika kau menemui orang seperti itu, usirlah seperi kau menghalau anjing, dia tak patut kau
dekati apalagi kau temani untuk duduk, niscaya kau akan tertular, lebih baik hindarilah.
(Serat Wulangreh)

*Make sure you follow the good talk, the bad one then get rid of it, beware of everyone
talking.*

*Many people are good at talking but the conversation is wrapped up with the intention to
be selfish, only he/she who benefits, indulgence infinite spite. Do not let anyone talk except
themselves and no one is equal, feel the smartest, it is the behavior of the devil, you do not
deserve to approach.*

*If you meet someone like that, chase away like you drive the dog, he shouldn't be
approached let alone you accompany to sit, surely you will be infected, it's better to avoid.
(Serat Wulangreh)*

MENJAGA SEBUAH KEJAYAAN

Seorang nahkoda yang hebat bukan dilihat dari seberapa besar kapal yang dia
kendalikan, tapi dibuktikan dengan seberapa besar badai yang pernah dia lewati.
Nahkoda harus dapat menjamin bahwa kapal tetap bergerak melaju menuju misi-nya,
termasuk menjaga KESEIMBANGAN kapal sehingga kapal tidak karam...

Bagaikan sebuah periuk nasi, keseimbangan periuk hanya terjadi jika tiga kaki
penyangganya kuat dan kokoh. Kehilangan satu kaki penyangga saja, akan membuat
periuk tersebut terguling karena hilangnya keseimbangan...

Belajar dari pengalaman selama 35 tahun, kami menyadari sepenuhnya bahwa
MENJAGA SEBUAH KEJAYAAN bukanlah perkara mudah dan sepele, terutama merawat
kaki-kaki penyangga keseimbangan, yang merupakan kunci utama tetap berdiri
kokohnya sebuah kejayaan.

Hanya kaki penyangga yang telah TERUJI dan TERBUKTI yang dibutuhkan agar periuk
besar bernama Prima Alloy Steel Universal dapat tetap berdiri seimbang, melewati
jaman, dan mencapai kejayaan-kejayaan berikutnya. Bukan kaki-kaki yang ada namun
terbukti melemahkan, membebani, dan justru membuat periuk akan kehilangan
keseimbangan dan terguling...

KEEP A GLORY

A great captain is not seen from how big the ship he controls, but is proven by how
big the storm he has ever passed. The captain must be able to guarantee that the ship
keeps moving towards its mission, including maintaining the BALANCE of the ship so
that the ship does not sink...

Like a rice pot, the balance of the pot only occurs if the three legs are strong and sturdy.
Losing just one supporting leg will knock the pot over because of the loss of balance...
Learning from 35 years of experience, we are fully aware that KEEPING A GLORY is not
an easy and trivial matter, especially caring for the legs that support balance, which is
the main key to standing firmly in a glory.

Only the TESTED and PROVEN footwork is needed so that the great pot called Prima
Alloy Steel Universal can remain balanced, pass the age, and achieve the next glories.
Not the legs that exist but are proven to weaken, burden, and actually make the pots
will lose balance and be rolled...

Daftar Isi

Contents

IDENTITAS PERUSAHAAN	CORPORATE IDENTITY	2
SEKILAS KINERJA Keuangan Saham	PERFORMANCE HIGHLIGHTS <i>Financial</i> <i>Stock</i>	3
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI	REWARD & CERTIFICATION	4
LAPORAN MANAJEMEN Laporan Dewan Komisaris Profil Dewan Komisaris Laporan Direksi Profil Direksi Analisa dan Pembahasan Manajemen Laba Likuiditas, Kolektibilitas & Solvabilitas Prospek Usaha Kebijakan Dividen	MANAGEMENT REPORT <i>Board of Commissioners' Report</i> <i>Board of Commissioners' Profile</i> <i>Directors' Report</i> <i>Directors' Profile</i> <i>Management Discussion and Analysis</i> <i>Profit</i> <i>Liquidity, Collectability & Solvency</i> <i>Business Prospect</i> <i>Dividend Policy</i>	5
PROFIL PERUSAHAAN Riwayat Perusahaan Visi & Misi Perusahaan Struktur Organisasi Sumber Daya Manusia Pemegang Saham Kronologis Pencatatan Saham	COMPANY PROFILE <i>Company History</i> <i>Corporate Mission & Vission</i> <i>Organization Structure</i> <i>Human Resources</i> <i>Shareholders</i> <i>Stock Listing History</i>	15
LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Kantor Akuntan Publik Biro Administrasi Efek	CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS <i>Public Accountant Firm</i> <i>Securities Administration Bureau</i>	19
MANAJEMEN RESIKO	RISK MANAGEMENT	20
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	22
TATA KELOLA PERUSAHAAN Rapat Umum Pemegang Saham Dewan Komisaris Direksi Etika perusahaan Komite Audit Laporan kegiatan Komite Audit 2019 Sekretaris Perusahaan Audit Internal	CORPORATE GOVERNANCE <i>General Meeting of Shareholders</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Directors</i> <i>Corporate ethic</i> <i>Audit Committee</i> <i>Audit Committee Report 2019</i> <i>Corporate Secretary</i> <i>Internal Audit</i>	23
LAPORAN KEUANGAN	FINANCIAL STATEMENTS	27
PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	DECLARATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS	77

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan <i>Company</i>	PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
Bidang Usaha <i>Business</i>	Produsen velg aluminium <i>Aluminium wheel manufacturer</i>
Tanggal Berdiri <i>Date of Establish</i>	20 Pebruari 1984 <i>February 20, 1984</i>
Kantor Pusat & Pabrik <i>Head Office & Factory</i>	Jalan Muncul No. 1 Gedangan, Sidoarjo - 61254 Jawa Timur, Indonesia Tel. (62-31) 8537088 Fax. (62-31) 8531877 / 8534166 Website : www.panther-wheels.net
Pencatatan Saham <i>Listing On</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
Biro Administrasi Efek <i>Stock Administration Bureau</i>	PT RAYA SAHAM REGISTRASI Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48, Jakarta - 12930, Indonesia Tel. (62-21) 2525666 Fax. (62-21) 2525028 E-mail : rsrbae@registra.co.id
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	KAP MAROETO & NUR SHODIQ Rungkut Megah Raya Blok L No. 35 Jl. Raya Kalirungkut 1-5, Surabaya 60293 Tel. (62-31) 8706941

Sekilas Kinerja

Performance Highlights

Keuangan

Financial

31 DESEMBER	DECEMBER 31	2019	2018	2017
dalam juta rupiah <	in million rupiah <			
Penjualan bersih	Net sales	340.551	574.870	348.471
Laba kotor	Gross profit	43.735	104.054	75.075
Laba (rugi) usaha	Operating profit (loss)	(2.589)	62.538	33.591
Laba (rugi) bersih	Net profit (loss)	(44.781)	7.358	(16.596)
Jumlah aset lancar	Total current assets	545.073	639.455	622.231
Jumlah aset	Total assets	1.657.127	1.635.543	1.542.243
Jumlah kewajiban lancar	Total current liabilities	906.030	776.997	650.095
Jumlah kewajiban	Total liabilities	1.011.402	947.414	865.838
Jumlah modal sendiri	Total stockholders' equity	645.724	688.129	676.405
Modal kerja bersih	Net working capital	(360.957)	(137.542)	(27.865)
dalam juta lembar <	in million of shares <			
Jumlah saham beredar	Total outstanding shares	701	701	701
dalam rupiah <	in rupiah <			
Laba (rugi) bersih per saham	Net profit (loss) per share	(63,88)	9,1	(4,6)
Margin laba kotor	Gross profit margin	13%	18%	21%
Margin laba operasi	Operating profit margin	(0,59)%	11%	10%
Margin laba bersih	Net profit margin	(13,20)%	1,2%	(4)%
Margin EBITDA	EBITDA margin	9,10%	16,55%	18,89%
Rasio lancar	Current ratio	0,60	1,00	1,00
Rasio utang terhadap modal	Debt to equity ratio	1,57	1,37	1,28
Tingkat pengembalian aset	Return on assets	(2,72)%	0,43%	(1,07)%
Tingkat pengembalian modal	Return on equity	(6,98)%	1,02%	(2,45)%

Saham

Stock

Pergerakan harga saham selama 2 tahun terakhir

Stock price movement in last 2 years

Triwulan	Tertinggi Higest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume (lembar/shares)	Quarter
2019					
I	200	168	168	16.863.700	1st
II	183	150	160	7.073.000	2nd
III	174	148	150	317.700	3rd
IV	165	136	136	166.800	4th
2018					
I	232	202	222	1.907.000	1st
II	232	189	193	4.546.600	2nd
III	200	185	195	1.070.700	3rd
IV	197	172	177	818.600	4th

Penghargaan & Sertifikasi

Reward & Certification



Selama 35 tahun beroperasi, Perseroan telah mendapatkan berbagai macam penghargaan dan sertifikasi. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa Perseroan telah diakui prestasi dan kualitas produknya.

During 35 years of operation, the Company has received multiple awards and certifications. This was clear evidence that the Company has recognized the achievements and the quality of its products.

Pada tahun 1996, Perseroan menerima penghargaan Primaniyarta dari Presiden Republik Indonesia atas keberhasilannya meningkatkan penjualan ekspor produk non migas.

In 1996, the Company received an award from the President of the Republic of Indonesia Primaniyarta for its success in increasing sales of non-oil exports.

Pada tahun 1998, Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001:1994 dan terakhir diperbaharui menjadi ISO 9001:2015 pada tahun 2019.

In 1998, the Company acquired the ISO 9001:1994 certificates and was last updated to ISO 9001:2015 in 2019.

Pada tahun 2010, Perseroan memperoleh Sertifikat TÜV (Technischer Überwachungs-Verein) Jerman dan SEMA (Specialist Equipment Market Association) USA.

In 2010, the Company obtained a Certificate TÜV (Technischer Überwachungs-Verein) Germany and SEMA (Specialist Equipment Market Association) USA.

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh sertifikat SNI untuk kategori pelek mobil yang diterbitkan oleh B4T-LSPr (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik – Lembaga Sertifikat Produk).

In 2013, the Company acquired the certificate of ISO for alloy wheels for automobile published by B4T-LSPr (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik – Lembaga Sertifikat Produk).

Pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 Perseroan memperoleh penghargaan dari Bank Indonesia sebagai salah satu penyaji data terbaik bagi kepentingan analisa ekonomi makro Indonesia.

In 2015, 2016, 2017, and 2018 the Company was awarded by Bank Indonesia as one of the best data presenters for the benefit of Indonesia's macroeconomic analysis.



Laporan Manajemen

Management Report

**Laporan Dewan
Komisaris**

**Board of
Commissioner's
Report**



Bing Hartono Poernomosidi

Pemegang saham yang terhormat,

Pertama dan utama, marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala perlindungan dan petunjuk-Nya, sehingga kita masih mempunyai kesempatan dan kekuatan untuk menjalankan perseroan kita.

Pada kesempatan ini, izinkanlah saya sebagai Presiden Komisaris perseroan untuk menyampaikan laporan dewan komisaris tahun 2019.

Kondisi Perekonomian

Situasi dan kondisi ekonomi dunia di tahun 2019 boleh dikatakan kurang menggembirakan, seperti halnya yang disampaikan oleh Bank Dunia bahwa pertumbuhan ekonomi 2019 adalah pertumbuhan yang paling lambat akibat adanya ketidakpastian global.

Belum selesainya konflik antara USA dan China, ditambah lagi ketegangan di negara Timur Tengah yang dipicu masalah produksi minyak Arab Saudi, dan di akhir tahun dunia dihantam lagi oleh penyebaran virus covid 19.

Segala ketidakpastian dan bencana global tersebut secara langsung maupun tidak langsung menyeret pada lambatnya pertumbuhan ekonomi dunia.

Dear shareholders and stakeholders,

First and foremost, let us give thanks to the presence of Almighty God for all His protection and guidance, so that we still have the opportunity and strength to run our company.

On this occasion, allow me as the President Commissioner of the company to submit a report of the board of commissioners in 2019.

Economic Conditions

The situation and condition of the world economy in 2019 is arguably less encouraging, as stated by the World Bank that 2019 economic growth is the slowest growth due to global uncertainty.

The unresolved conflict between the USA and China, coupled with tensions in the Middle East country triggered by oil production problems in Saudi Arabia, and at the end of the year the world was hampered again by the spread of the covid virus 19.

All these uncertainties and global disasters directly or indirectly dragged on the slow growth of the world economy.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dalam kondisi ekonomi dunia yang kurang mendukung, dimana hampir 100% penjualan Perusahaan adalah ekspor, kami sangat memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh Direksi dan jajarannya.

Di internal Perusahaan, adanya ketidakstabilan pasokan gas dalam waktu yang sangat signifikan, tentunya sangat mengganggu kelancaran produksi maupun konsistensi kualitas hasil produksi. Hal ini juga menjadi permasalahan tersendiri bagi manajemen.

Kami sangat mengapresiasi seluruh upaya dan kerja keras Direksi dalam menyelesaikan segala permasalahan utama tersebut, sehingga Perusahaan dapat tetap mampu menjalankan operasionalnya dengan baik.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Komunikasi yang aktif yang telah ditunjukkan oleh Direksi selama ini, telah memudahkan kami untuk menjalankan fungsi pengawasan di dalam Perusahaan. Setiap pandangan maupun masukan dari Dewan Komisaris yang disampaikan pada setiap pertemuan dengan Direksi, diharapkan mampu memberikan alternative solution bagi manajemen dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Prospek Usaha

Kelesuan perekonomian global di tahun 2019 bukan berarti mematikan prospek bisnis alloy wheels. Produksi mobil setiap tahun selalu meningkat. Ditambah lagi kepemilikan mobil oleh individu-individu juga semakin meningkat. Hal ini tentunya tidak boleh dilewatkan begitu saja, mengingat alloy wheels bersifat "melekat" pada bisnis kendaraan roda empat atau lebih.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi dan manajemen selalu melakukan evaluasi atas fungsi-fungsi organisasi di dalam Perusahaan. Hal ini merupakan hal positif dan menunjukkan komitmen manajemen untuk selalu menjadi lebih baik. Disamping itu, komitmen manajemen atas akurasi dan kecermatan pelaporan juga patut diapresiasi. Hal ini menegaskan bahwa proses tata kelola yang dilakukan di dalam Perusahaan, semakin hari semakin baik.

Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Komite audit telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengawasi, mengevaluasi, maupun memberikan masukan kepada manajemen. Kami juga sangat mengapresiasi sifat terbuka manajemen, sehingga komite audit dapat secara tepat sasaran dalam memberikan saran dan masukannya.

Assessment on the performance of the Board of Directors

In the unfavorable world economic conditions, where almost 100% of the Company's sales are exports, we understand very well the difficulties faced by the Directors and staff.

Internally, the instability of gas supply in a very significant time, of course, is very disturbing to the smooth production and the consistency of the quality of production results. This also becomes a separate problem for management.

We greatly appreciate all the efforts and hard work of the Board of Directors in resolving all of these main problems, so that the Company can continue to be able to run its operations properly.

Supervision on Implementation of Corporate Strategy

The active communication that has been shown by the Board of Directors so far, has made it easier for us to carry out the supervisory function within the Company. Every view or input from the Board of Commissioners delivered at each meeting with the Board of Directors is expected to be able to provide alternative solutions for management in carrying out its duties.

Business prospect

Sluggish global economy in 2019 does not mean turning off the prospects of the alloy wheels business. Car production every year is always increasing. Plus the ownership of cars by individuals is also increasing. This certainly should not be missed just like that, considering that alloy wheels are "attached" to the business of four or more wheeled vehicles.

Implementation of Corporate Governance

Directors and management always evaluate the organizational functions within the Company. This is a positive thing and shows management's commitment to always be better. Besides that, management's commitment to the accuracy and accuracy of reporting should also be appreciated. This confirms that the governance process carried out within the Company, the better the day.

Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

The audit committee has carried out its functions properly in overseeing, evaluating, and providing input to management. We also greatly appreciate the open nature of management, so that the audit committee can be well targeted in providing advice and input.

Komunikasi Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat formal selama 6 kali dalam tahun 2019, yang dihadiri oleh semua Direksi. Kinerja perusahaan, persoalan, isu-isu yang berkembang, maupun strategi Perusahaan telah dibahas dalam rapat-rapat tersebut.

Selain rapat formal di atas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga telah melakukan pertemuan maupun komunikasi secara informal, baik di dalam maupun di luar lokasi Perusahaan.

Apresiasi Dan Penutup

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan bahwa Dewan Komisaris menerima dan menyetujui Laporan Keuangan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maroeto dan Nur Shodiq dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Sebagai penutup, saya sebagai Presiden Komisaris, mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan perseroan atas kerja keras yang telah dilakukan di tahun 2019.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada mitra bisnis serta pemangku kepentingan lainnya, atas kerja sama yang baik selama ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu meridhoi usaha kita.

Communication Between Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners has held a formal meeting for 6 times in 2019, which was attended by all Directors. The company's performance, issues, issues that are developing, and the Company's strategy have been discussed at these meetings.

In addition to the above formal meetings, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have also held meetings and communication informally, both inside and outside the Company's location.

Appreciation and Closing

On this occasion, I submit that the Board of Commissioners accepted and approved the 2019 Financial Statements which were audited by the Maroeto and Nur Shodiq Public Accountants with a Fair Opinion without Exception.

In closing, I as the President Commissioner, representing the Board of Commissioners, express my highest gratitude and appreciation to the Directors, management, and all employees of the company for the hard work done in 2019.

We also convey our highest appreciation to business partners and other stakeholders, for the good cooperation so far.

May God Almighty always bless our efforts.

Sidoarjo, 8 Juni 2020

Sidoarjo, June 8, 2020



Bing Hartono Poernomosidi
Komisaris Utama / President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Bing Hartono Poernomosidi

Komisaris Utama / President Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian	Citizenship
Usia	61 tahun	61 years old	Age
Domisili	Surabaya, Indonesia	Surabaya, Indonesia	Domicile

Menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya tahun 1984. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Menjabat Kepala Cabang Kantor Akuntan Prasetyo Utomo & Rekan (Arthur Andersen & Co) tahun 1990 – 1995, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk tahun 1996 – 2000, menjabat sebagai Managing Partner Kantor Akuntan Ernst & Young tahun 2000 – 2006, Menjabat sebagai Managing Director di PT Poernomosidi Strategic Consulting hingga saat ini. Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010.

Holds a Bachelor degree in Accounting Economics from Faculty of Economics Airlangga University Surabaya in 1984. Member of Indonesian Institute of Accountants (IAI). Appointed as Head of Accounting Firm Prasetyo Utomo & Rekan (Arthur Andersen & Co) from 1990 to 1995, served as President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk 1996 - 2000, as Managing Partner of Ernst & Young Accounting Firm 2000 - 2006, Served as Managing Director of PT Poernomosidi Strategic Consulting to date. Appointed as Commissioner of the Company since 2010.



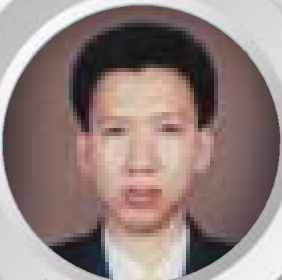
Ratnawati Sasongko

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian	Citizenship
Usia	71 tahun	71 years old	Age
Domisili	Surabaya, Indonesia	Surabaya, Indonesia	Domicile

Seorang pengusaha wanita yang sukses dan berpengalaman. Menjabat sebagai Komisaris sejak Perseroan didirikan tahun 1984.

An expert and successful business woman. Served as Commissioner since the company was founded in 1984.



Paulus Bondan S. Herman

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian	Citizenship
Usia	50 tahun	50 years old	Age
Domisili	Surabaya, Indonesia	Surabaya, Indonesia	Domicile

Menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2013.

Holds a Bachelor Degree in Accounting Economics from Universitas Brawijaya Malang. Member of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Appointed as Independent Commissioner since 2013.

Laporan Direksi



Djoko Sutrisno

Director's Report

Pemegang saham, dewan komisaris, dan hadirin yang saya hormati,

Sebelumnya marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala petunjuk dan perlindungan-Nya, sehingga PT Prima Alloy Steel Universal Tbk masih tetap mampu bertahan hingga saat ini dan hari-hari ke depan.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan Laporan Direksi atas pengelolaan dan kinerja perseroan selama tahun 2019.

Kondisi Ekonomi Dunia

Bank Dunia dalam rilisnya menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 sebesar 2,4%. Artinya terjadi perlambatan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 dimana pertumbuhan ekonomi global sebesar 3%. Ekonomi USA juga mengalami perlambatan menjadi 2,3% dibandingkan tahun lalu sebesar 2,5%. Sementara pertumbuhan ekonomi eropa berkisar 1% dengan kecenderungan melambat.

Perlambatan itu disebabkan "melambatnya" kegiatan investasi global dan terjadinya ketegangan dan konflik perdagangan antara USA dan China yang secara tidak langsung berdampak pada kegiatan bisnis dunia.

Respected shareholders, board of commissioners, and attendees,

Previously, let us give thanks to the presence of God Almighty, for all His guidance and protection, so that PT Prima Alloy Steel Universal Tbk is still able to survive today and the days ahead.

On this occasion, I will submit the Directors' Report on the company's management and performance in 2019.

World Economic Conditions

The World Bank in its release stated that global economic growth in 2019 would be 2.4%. This means that there is a slowdown when compared to 2018 where global economic growth is 3%. The USA economy also slowed to 2.3% compared to 2.5% last year. While European economic growth is around 1% with a tendency to slow down.

The slowdown was caused by the "slowing down" of global investment activities and the occurrence of trade tensions and conflicts between the USA and China which indirectly impacted world business activities.

Strategi Dan Implementasi

Kondisi perlambatan ekonomi dunia di atas, berdampak pula pada penjualan mobil di tahun 2019.

Penjualan mobil secara keseluruhan (segala tipe) di USA terjadi penurunan 1.4% dari tahun lalu yang terjual sebesar 17.2 juta unit. Hal menarik terjadi pada penjualan mobil di Eropa, dimana terjadi kenaikan sebesar 1.1% dibandingkan tahun lalu. Negara Jerman mencatatkan penjualan tertinggi sebesar 3,6 juta unit mobil.

Angka-angka statistik di atas, menjadi alat kompas atau panduan bagi perseroan dalam menyusun strategi maupun manuver yang lebih tepat sasaran. Pemilihan untuk mengutamakan size besar dalam target pasar dan peningkatan value yang bersifat "fashion" dari sebuah velg, menjadi isu utama dalam peningkatan kinerja perseroan di tahun selanjutnya.

Kinerja Perusahaan

Penjualan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 40% dibandingkan tahun sebelumnya. Terjadi gangguan faktor produksi yang sangat signifikan selama tahun 2019 yang sangat berdampak pada kelancaran produksi maupun penjualan. Sehingga pada tahun 2019 perusahaan mengalami kerugian.

Kondisi tersebut juga sangat berpengaruh pada operasional perusahaan secara keseluruhan karena seluruh perencanaan bisnis yang telah disusun oleh manajemen tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Prospek Usaha

Potensi pasar alloy wheels berbanding lurus dengan prospek penjualan kendaraan. Artinya, semakin banyak penjualan kendaraan, maka potensi untuk meningkatkan penjualan alloy wheels juga semakin besar.

Disamping itu, bagi beberapa negara dengan 4 musim (dingin, semi, panas, gugur), terdapat kewajiban bagi pemilik kendaraan untuk mengganti roda setiap pergantian musim. Hal ini tentunya juga menjadikan bisnis alloy wheels selalu memiliki prospek.

Tata Kelola Perusahaan

Penataan kembali struktur organisasi perseroan maupun pengisian posisi-posisi baru dengan pejabat-pejabat yang berpengalaman telah dilakukan oleh perseroan selama dua tahun terakhir. Walaupun harus diakui bahwa tidak semuanya berjalan dengan mulus seperti yang diimpikan manajemen, namun diharapkan hal tersebut dapat mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Strategy and Implementation

The slowdown in the world economy above also impacts car sales in 2019.

Overall car sales (all types) in the USA decreased 1.4% from last year which sold 17.2 million units. An interesting thing happened to car sales in Europe, where there was an increase of 1.1% compared to last year. The country of Germany recorded the highest sales of 3.6 million units of cars.

The statistics above, become a compass tool or guide for the company in developing strategies and maneuvers that are more targeted. The choice to prioritize the large size in the target market and increase the fashionable value of the alloy wheels will be the main issues in improving the company's performance in the following year.

Company performance

Sales in 2019 decreased by 40% compared to the previous year. There was a very significant disruption in production factors during 2019 which greatly affected the smooth production and sales. So that in 2019 the company suffered losses.

This condition is also very influential on the company's overall operations because all business plans that have been prepared by management cannot run as they should.

Business prospect

The potential market for alloy wheels is directly proportional to the prospect of vehicle sales. This means that the more vehicle sales, the greater the potential to increase sales of alloy wheels.

In addition, for some countries with 4 seasons (winter, spring, summer, fall), there is an obligation for vehicle owners to change their wheels every season. This of course also makes the alloy wheels business always have prospects.

Corporate governance

Realignment of the company's organizational structure and filling of new positions with experienced officials have been carried out by the company for the past two years. Although it must be acknowledged that not everything is going smoothly as dreamed by management, it is hoped that this will support the Company's performance improvement.

Fungsi monitoring dan evaluasi, terutama terhadap cost produksi, telah diintegrasikan dengan system SAP maupun penunjukan personal khusus untuk tujuan tersebut. Hal ini ditujukan sebagai langkah antisipasi terhadap persaingan ke depan, dimana pemenang kompetisi akan ditentukan oleh efisiensi cost produksi maupun efisiensi organisasi.

The monitoring and evaluation function, especially for production costs, has been integrated with the SAP system as well as special personal appointments for this purpose. This is intended as an anticipatory step towards competition going forward, where the winner of the competition will be determined by the efficiency of production costs and organizational efficiency.

Apresiasi Dan Penutup

Pada kesempatan ini, saya mewakili Direksi PT Prima Alloy Steel Universal Tbk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, khususnya karyawan yang telah terbukti loyalitas dan dedikasinya selama bertahun-tahun kepada perseroan, atas kerja keras di tahun 2019 yang sangat luar biasa.

Appreciation And Closing

On this occasion, I represent the Directors of PT Prima Alloy Steel Universal Tbk expressing my deepest thanks and highest appreciation to all levels of management and employees, especially employees who have proven their loyalty and dedication over the years to the company, for their work hard in 2019 which is extraordinary.

Tak lupa pula saya sampaikan terima kasih kepada seluruh stakeholder atas segala dukungan, bantuan, dan kerja sama yang baik selama ini. Semoga kerja sama ini akan semakin baik dan bermanfaat bagi kita bersama.

I also don't forget to thank all stakeholders for all their support, assistance and good cooperation so far. Hopefully this cooperation will be better and more beneficial for us together.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menuntun jalan kita dan melindungi kita bersama.

May God Almighty always guide our path and protect us together.

Sidoarjo, 2 Juni 2020

Sidoarjo, June 2, 2020



Djoko Sutrisno
Direktur Utama / President Director

Profil Direksi

Directors Profile



Djoko Sutrisno

Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian	Citizenship
Usia	72 tahun	72 years old	Age
Domisili	Surabaya, Indonesia	Surabaya, Indonesia	Domicile

Seorang pengusaha yang sukses sejak umur 25 tahun. Beliau adalah pendiri Perseroan dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1984.

A successful entrepreneur since 25 years old. He is the founder of the Company and served as President Director since 1984.



Hendro Widyantoro

Direktur / Director

Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian	Citizenship
Usia	48 tahun	48 years old	Age
Domisili	Surabaya, Indonesia	Surabaya, Indonesia	Domicile

Menyandang gelar Sarjana Teknik Mesin dan Magister Teknologi Teknik Industri dari Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya serta Doktor Manajemen Industri dari Universitas Brawijaya Malang. Anggota Persatuan Insinyur Indonesia (PII), International Society for Pharmaceutical Engineering (ISPE), Professional Manufacturing Engineer (PME), dan Indonesia Human Resources Forum (IHRF). Pernah bekerja di Toyota Motor Co. Ltd. Jepang, PT Astra International, PT Panasonic Indonesia, dan PT Otsuka Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018.

Holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering and a Masters in Industrial Engineering Technology from the November 10 Surabaya Institute of Technology and a Doctor of Industrial Management from Universitas Brawijaya Malang. Member of the Indonesian Engineers Association (PII), International Society for Pharmaceutical Engineering (ISPE), Professional Manufacturing Engineer (PME), and Indonesia Human Resources Forum (IHRF). Ever worked at Toyota Motor Co. Ltd. Japan, PT Astra International, PT Panasonic Indonesia, and PT Otsuka Indonesia. Joined the Company since 2018.



Basuki Kurniawan

Direktur / Director

Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian	Citizenship
Usia	43 tahun	43 years old	Age
Domisili	Surabaya, Indonesia	Surabaya, Indonesia	Domicile

Menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang tahun 1999. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2012.

Holds a Bachelor degree in Accounting Economics from Brawijaya University Malang in 1999. Member of Indonesian Institute of Accountants (IAI). Joined the Company since 2012.

Analisa dan pembahasan manajemen

Total penjualan tahun 2019 mengalami penurunan hingga 40% dibandingkan tahun lalu. Penjualan ke Eropa mengalami penurunan sebesar 50% sementara penjualan ke USA mengalami penurunan sebesar 17%.

Porsi penjualan tahun 2019 didominasi penjualan ke Eropa yaitu sebesar 61% dibandingkan 70% pada tahun lalu. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi porsi penjualan velg ukuran di atas 16 inci yang semakin besar.

Laba

Total penjualan selama tahun 2019 tercatat 341 milyar rupiah, dengan dominasi velg ukuran 16-20 inci. Hal ini sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk semakin memperbesar porsi penjualan velg ukuran medium sejak 3 tahun terakhir.

Tahun 2019 merupakan tahun yang berat bagi Perseroan, karena adanya gangguan faktor produksi yang sangat signifikan dan sangat berdampak pada proses produksi maupun penjualan. Kondisi ini tampak terekam dalam laporan keuangan Perusahaan, dimana Perusahaan mengalami rugi rugi operasi maupun rugi bersih.

Management discussion and analysis

Total sales in 2019 decreased by 40% compared to last year. Sales to Europe decreased by 50% while sales to the USA decreased by 17%.

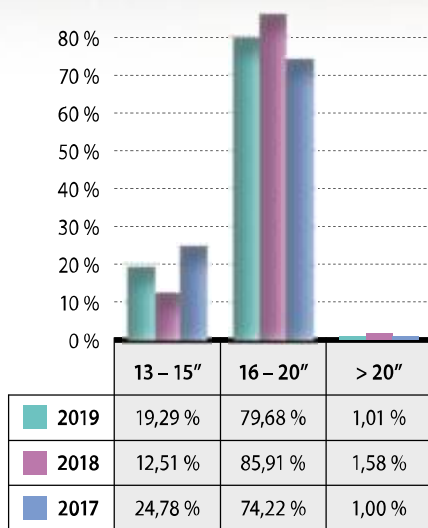
The portion of sales in 2019 was dominated by sales to Europe, which was 61% compared to 70% last year. This shows that there is a bigger portion of sales of alloy wheels above 16 inches.

Profit

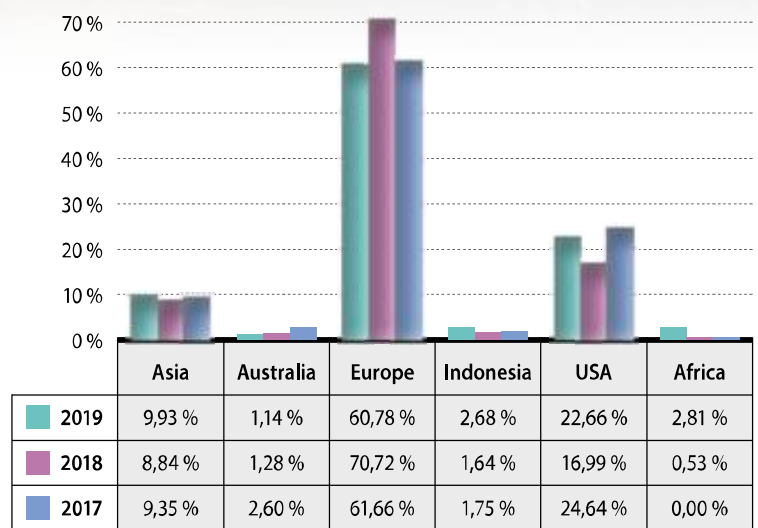
Total sales in 2019 were recorded at 341 billion rupiah, with 16-20 inch alloy wheels dominated. This is in line with the company's policy to increase the portion of medium size alloys sales in the last 3 years.

The year 2019 is a tough year for the Company, due to the production factor disruption which is very significant and has a significant impact on the production and sales processes. This condition appears to be recorded in the Company's financial statements, where the Company incurred operating and net loss.

Penjualan Berdasarkan Ukuran Sales By Size



Penjualan Berdasarkan Area Sales By Area



Likuiditas, kolektibilitas, dan solvabilitas

Likuiditas Perseroan pada tahun 2019 tercatat menurun dibandingkan tahun lalu. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan penjualan berpengaruh sangat signifikan pada kinerja Perseroan.

Liquidity, collectability and solvency

The Company's liquidity in 2019 has decreased compared to last year. This shows that the decline in sales has a very significant effect on the Company's performance.

	2019	2018	
Rasio lancar	0,60	1,00	Current ratio
Rata-rata umur piutang (hari)	107	54	Average days of collection
Rasio hutang dibanding modal	1,40	1,37	Debt to equity ratio

Prospek usaha

Berbicara tentang velg mobil tentunya tidak bisa dipisahkan dari mobil itu sendiri. Saat ini, mobil (terutama mobil kelas menengah) sudah menjadi kebutuhan dan sangat mudah untuk dimiliki. Kita dapat mengamati dari hari ke hari jalan raya semakin padat oleh kendaraan roda empat ini. Sehingga dari sisi ini, seharusnya bisnis alloy wheels merupakan bisnis yang sangat memiliki prospek.

Namun saat ini keadaan dunia global sedang menghadapi badai virus covid 19 yang sangat berbahaya bagi kehidupan manusia dimana telah dilaporkan jutaan orang meninggal dunia dan jumlah ini terus bertambah setiap hari.

Kondisi ini tentunya sangat berpengaruh pada prospek bisnis alloy wheels pada tahun 2020. Banyak negara yang memberlakukan lock-down yang tentunya membawa konsekuensi ekonomi yaitu berhentinya aktivitas keluar masuk barang di negara tersebut.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2019 Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

Business prospect

Talking about car wheels certainly can't be separated from the car itself. Nowadays, cars (especially middle class cars) have become a necessity and are very easy to have. We can observe from day to day the highway is getting crowded by these four-wheeled vehicles. So from this point of view, the alloy wheels business should be a very prospective business.

But now the global world is facing a storm of covid virus 19 which is very dangerous for human life where millions of people have been reported dead and this number continues to grow every day.

This condition is certainly very influential on the business prospects of the alloy wheels in 2020. Many countries impose lock-downs which of course brings economic consequences, namely the cessation of goods in and out of the country.

Dividend Policy

In 2019, the Company decided not to distribute dividends.

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Perusahaan

Perseroan didirikan pada tanggal 20 Pebruari 1984 berlokasi di Jl. Muncul No. 1 Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur. Perseroan bergerak dalam bidang industri velg kendaraan bermotor roda empat yang terbuat dari bahan aluminium alloy yang umumnya dikenal sebagai velg racing atau aluminium alloy wheels.

Perseroan mulai produksi komersial tahun 1986 dengan kapasitas awal 6.000 unit perbulan.

Perseroan telah memenuhi standard kualitas internasional serta mendapatkan sertifikat JWLVIA (Japan Wheel License - Japan Vehicle Inspection Assosiation) sejak 1987. Sehingga pada tahun 1987 Perseroan telah berhasil menembus pasar ekspor ke beberapa negara.

Company History

The Company was established on 20 February 1984 located on Jl. Muncul No. 1 Gedangan - Sidoarjo, East Java. The Company engaged in manufacturing automobiles wheels made of aluminum alloy which is commonly known as a racing wheel or aluminum alloy wheels.

The commercial production began since 1986, with its initial capacity 6,000 wheels per month.

The Company has met the international quality standards and obtain a certificate-VIA JWLV (Japan Wheel License - Japan Vehicle Inspection Association) since 1987. So in 1987 the Company has successfully penetrated the export market to several countries.

“Produk Perseroan telah diekspor ke seluruh dunia dengan merk dagang Panther®, PCW®, Devino®, Akuza®, Incubus®, Ballistic®, Menzari®, dan Viscera®.....”

“The Company's products have been exported to all over the world under the trademark Panther®, PCW®, Devino®, Akuza®, Incubus®, Ballistic®, Menzari®, and Viscera®.....”

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang kemudian diikuti dengan meningkatkan kapasitas produksi serta memperbanyak varian produk.

In 1990, the Company made the initial public offering and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, which is then followed by increasing production capacity and increase product variants.

Pada tahun 1996, Perseroan menerima penghargaan Primaniyarta dari Presiden Republik Indonesia karena berhasil mendukung program pemerintah untuk meningkatkan ekspor produk non migas. Pada tahun 1998 Perseroan memperoleh setifikat ISO 9001:1994 dan terakhir telah diperbaharui menjadi ISO 9001:2008 pada tahun 2010. Pada tahun 2010, Perseroan juga memperoleh Sertifikat TÜV (Technischer Überwachungs-Verein) Jerman dengan sertifikat nomor 49 02 0341007 dan SEMA (Speciality Equipment Market Association) USA. Pada tahun 2013 Perseroan memperoleh sertifikat SNI untuk kategori pelek mobil yang diterbitkan oleh B4T-LSPR (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik- Lembaga Sertifikat Produk).

In 1996, the Company received an award from the President of the Republic of Indonesia Primaniyarta for successfully supporting government programs to increase non-oil exports. In 1998 the Company acquired the ISO 9001:1994 certificates and the last has been updated to ISO 9001:2008 in 2010. In 2010, the Company also obtained a Certificate TÜV (Technischer Überwachungs-Verein) Germany with certificate number 49 02 0341007 and SEMA (Speciality Equipment Market Association) USA. In 2013 the Company acquired SNI certificate for alloy wheels for automobile issued by B4T-LSPR (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik- Lembaga Sertifikat Produk).

Perseroan berdiri di atas tanah dengan luas 60.000 m² dan luas bangunan 45.000 m² yang pada tahun 2002 telah menjadi Kawasan Berikat. Jam operasional Perseroan adalah 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.

The company was built on 60.000 m² land and has 45.000 m² total building area. In the year 2002 has become a bonded area. The Company operation is 24 hours a day and 7 days a week.

Saat ini, Perseroan memiliki kapasitas produksi 100.000 unit per bulan, mulai ukuran diameter 13 inch sampai dengan 24 inch dengan varian produk antara lain: full painted, front copy, dan milling. Produk Perseroan telah diekspor ke seluruh dunia dengan merk dagang Panther®, PCW®, Devino®, Akuza®, Incubus®, Ballistic®, Menzari®, dan Viscera®.

Currently, the Company has a production capacity of 100,000 units per month, ranging in size from a diameter of 13 inch to 24 inch with product variants include: full painted, front copy, and milling. The Company's products have been exported to all over the world under the trademark Panther®, PCW®, Devino®, Akuza®, Incubus®, Ballistic®, Menzari®, and Viscera®.

*Visi dan Misi Perusahaan**Corporate Vission and Mission*

VISI

Vission

Menjadi produsen velg kelas dunia

To become a world class alloy wheels manufacturer

MISI

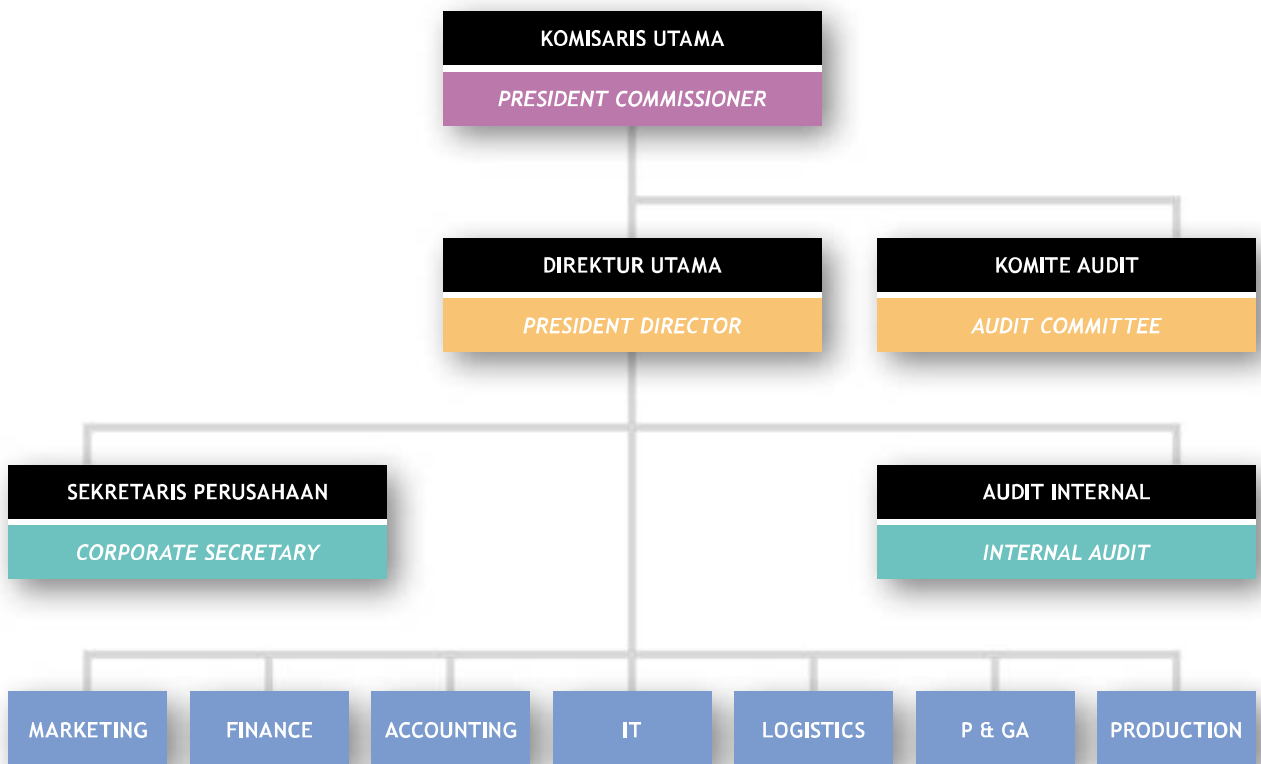
Mission

- Memproduksi velg sesuai selera pasar internasional
- Memiliki jaringan distribusi yang solid di seluruh dunia
- Memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten
- Berorientasi ramah lingkungan
- Mendukung dan berpartisipasi dalam program ekspor non-migas pemerintah

- *To produce international market standard of alloy wheels*
- *To have a solid distribution link all the world*
- *To have competent human resources*
- *To be environmentally friendly company*
- *Participating and supporting for non-oil government program*

Struktur Organisasi

Organization Chart



Sumber daya manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting dan merupakan kunci yang menentukan untuk perkembangan perseroan dari waktu ke waktu dan di masa depan.

Oleh karena itu Perseroan senantiasa berusaha dan berupaya untuk mendapatkan cara yang tepat bagaimana mengelola dan memberdayakan SDM agar optimal bagi kinerja perseroan.

1. Mengevaluasi secara berkala sistem rekrutmen, sehingga Kebutuhan SDM perseroan bisa terpenuhi sesuai standart waktu dan kriteria kebutuhan perseroan, dan menempatkan pada bagian yang tepat, sesuai dengan skill dan kemampuannya (tepat staffing).
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan SDM secara intensif dan memadai, sehingga kualitas SDM bisa terbentuk secara baik dan mampu diandalkan oleh Perseroan.

Diharapkan dengan system rekrutmen yang tepat, SDM yang didapatkan perseroan benar-benar berkualitas. Serta didukung juga dengan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan SDM yang tepat dan memadai maka karyawan dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilannya, sehingga perseroan juga akan menunjukkan kinerja yang optimal.

Pelatihan dan pengembangan SDM ini juga penting untuk proses kaderisasi. Hal ini akan membantu dalam transfer ilmu dan keterampilan, dari para karyawan lama kepada karyawan-karyawan yang lebih baru. Jadi, kelangsungan perseroan dapat dipertahankan.

Human resources

Human resources (HR) is one of the most important factors and is a decisive key for the development of the company from time to time and in the future.

Therefore the Company always strives and strives to get the right way to manage and empower HR to be optimal for the company's performance.

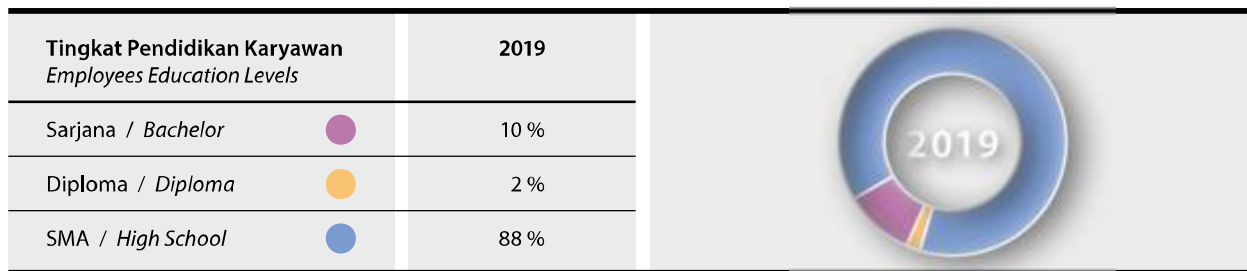
1. *Periodically evaluate the recruitment system, so that the company's HR needs can be fulfilled according to the standard time and criteria of the company's needs, and put in the right parts, according to their skills and abilities (staffing right).*
2. *Organizing education and training and human resource development intensively and adequately, so that the quality of human resources can be well formed and able to be relied on by the Company.*

It is expected that with the right recruitment system, the company acquired HR is of high quality. As well as being supported by the provision of appropriate and adequate training and HR development, employees can increase their capacity and skills, so that the company will also show optimal performance.

HR training and development is also important for the regeneration process. This will help in the transfer of knowledge and skills, from old employees to newer employees. So, the sustainability of the company can be maintained.

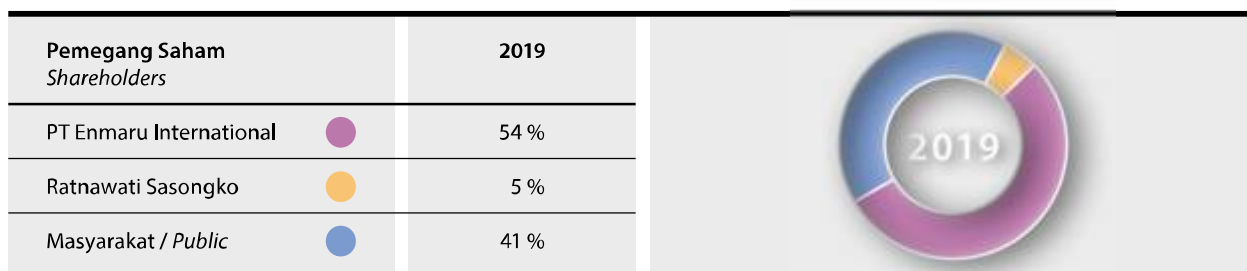
Tingkat Pendidikan Karyawan

Employees Education Levels



Pemegang Saham

Shareholders



PT Enmaru International dimiliki oleh Ratnawati Sasongko, Lani Listiawati, Yenni Widyasari, dan Ayny Syntyasari.

PT Enmaru International owned by Ratnawati Sasongko, Lani Listiawati, Yenni Widyasari and Ayny Syntyasari.

Kronologi pencatatan saham

Pada tahun 1990, perseroan melakukan penawaran umum perdana 2.000.000 lembar saham perusahaan dan penjualan 1.000.000 lembar saham milik pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Pada tahun 1994, pemegang saham menyetujui pembagian satu lembar saham bonus dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per lembar saham menjadi Rp 500,- per lembar saham, pembagian dividen saham sebanyak dua lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,- kepada setiap pemegang 10 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per lembar saham dan pembagian saham bonus sebanyak delapan lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,- per lembar saham kepada setiap pemegang lima lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per lembar saham.

Pada tahun 2005, pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500,- menjadi Rp 100,- per lembar saham (stock split).

Pada tahun 2013, pemegang saham menyetujui konversi utang menjadi saham sebanyak 113.043.478 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,- per lembar saham.

Semua saham yang telah diedarkan dan dibayar sepenuhnya dengan jumlah 701.043.478 lembar saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Stock listing history

In 1990, the company conducted initial public offering of 2,000,000 company shares and the sale of 1,000,000 owned shares by related parties with a nominal value of Rp 1,000 per share.

In 1994, the shareholders approved the distribution of one bonus share for each share owned.

In 1997, the shareholders approved the change in par value of Rp 1,000,- per share to Rp 500,- per share, stock dividend of two shares with a nominal value of Rp 500,- to each holder of 10 shares with a nominal value of Rp 1000,- per share and bonus shares as much as eight shares with a nominal value of Rp 500,- per share to each holder of five shares with a nominal value of Rp 1000,- per share.

In 2005, shareholders approved a change in par value of Rp 500,- to Rp 100,- per share (stock split).

In 2013, the shareholders approved a debt to equity swap with 113,043,478 shares in par value of Rp 100,- per share.

All the shares that have been circulated and a number of 701,043,478 fully paid share has been listed on Indonesia Stock Exchange.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

MAROETO & NUR SHODIQ
Rungkut Megah Raya Blok L No. 35
Jl. Raya Kalirungkut 1-5
Surabaya 60293, Indonesia
Tel : (031) 870 6941

Dalam penyajian laporan keuangan Perseroan setiap tahun kepada Pemegang Saham, Perseroan selalu menggunakan jasa Auditor Eksternal yang independen.

In the presentation of the Company's financial statements every year to the Shareholders, the Company always uses independent external auditor services.

Adapun informasi pemeriksaan Laporan Keuangan selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Financial Statement checking information over the last five years are as follows:

Tahun Year	Akuntan Accountant	KAP Public Accountant Firm	Fee Audit Audit Fee
2019	Drs. Maroeto, Ak	Maroeto & Nur Shodiq	IDR 90.000.000
2018	Drs. Pamudji, Ak, CA, CPA.	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	IDR 80.000.000
2017	Habib Basuni, SE., Ak., CA., CPA.	Habib Basuni & Heryadi	IDR 130.000.000
2016	Handoko Tomo	Achsin Handoko Tomo (a member firm of Moores Rowland)	IDR 150.000.000
2015	Dr. M. Achsin, SE., SH., MM., M. Ec. Dev., M.Kn., M.Si., Ak., CA., CPA., CIA.	Krisnawan, Busroni, Achsin & Alamsyah	IDR 145.000.000

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel : (021) 252 5666
Fax : (021) 252 5028
www.registra.co.id

Manajemen Risiko

Risk Management

Kegiatan bisnis perseroan yang semakin kompleks membawa konsekuensi adanya resiko-resiko bagi lingkungan internal maupun eksternal perseroan. Sebagai langkah antisipasi terhadap hal ini, perseroan telah merancang dan mengimplementasikan tindakan manajemen resiko untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi sehingga resiko-resiko tersebut dapat dikelola dengan baik.

Complex business activities of the company carries the consequence of increasingly risks to the company's internal and external environment. As a precaution against this, the company has designed and implemented risk management measures to anticipate all possibilities that will happen so that these risks can be managed properly.

Risiko Persaingan

Bukan hal mudah untuk dapat memenangkan persaingan di pasar ekspor velg. Dibutuhkan kerja keras untuk membangun jaringan. Produk perseroan telah menembus pasar ekspor dalam 30 tahun terakhir. Hal ini membuktikan tingkat kepercayaan yang tinggi dari konsumen dunia terhadap velg yang dihasilkan oleh perseroan. Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis velg ini, perseroan menyadari harus melakukan manuver-manuver untuk tetap menjaga kepercayaan pasar. Diantaranya adalah dengan penggunaan teknologi baru pada mesin produksi untuk meningkatkan kapasitas maupun mutu velg yang dihasilkan. Teknologi baru ini juga mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi yang pada akhirnya mampu memperlebar margin laba sebagai alat untuk bersaing dengan kompetitor. Ditambah lagi dengan reputasi perseroan yang sudah diakui dunia, maka perseroan sangat yakin mampu untuk bersaing baik di pasar domestik maupun pasar internasional.

Competition Risk

The products of the company has penetrated the export market in the last 30 years. This proves the high level of confidence of consumers world on wheels produced by the company. With increasing competition in the wheel business, the company is aware of the need to perform maneuvers to maintain market confidence. Among them is the use of new technologies on production machines to improve the capacity and quality of the resulting alloy. This new technology is also able to increase the efficiency of production costs, which in turn is able to widen profit margins as a tool to compete with competitors. Coupled with the company's reputation has been recognized worldwide, the company is very confident of being able to compete in both the domestic market and international market.

“teknologi baru ini juga mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi yang pada akhirnya mampu memperlebar margin laba sebagai alat untuk bersaing dengan kompetitor.....”

“this new technology is also able to increase the efficiency of production costs, which in turn is able to widen profit margins as a tool to compete with competitors.....”

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, perseroan juga menghadapi resiko keuangan. Perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar sangat berpengaruh pada biaya produksi maupun penjualan perseroan, mengingat ada beberapa material produksi harus melalui proses impor dan mayoritas penjualan perseroan adalah ekspor. Selain itu, adanya kemungkinan piutang yang tidak tertagih juga merupakan sebuah resiko bawaan dari suatu kegiatan bisnis. Sebagian pendanaan perseroan yang berasal dari pihak ketiga juga dapat mempengaruhi struktur permodalan perseroan yang harus dikelola dengan baik.

Financial Risk

In the course of its business, the company also faces financial risks. Changes in the rupiah against the U.S. dollar is very influential on the cost of production and sale of the company, considering there are some production materials must go through the import process and the majority of the company's sales are exports. In addition, the possibility of uncollectible receivables is also a risk of congenital of a business activity. Partial funding of the company is derived from third parties may also affect the capital structure of the company is to be managed properly.

Perseroan telah menjalankan beberapa tindakan untuk meminimalkan resiko keuangan tersebut. Pengadaan material produksi dilakukan berdasarkan hasil analisa nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar sehingga kerugian nilai tukar dapat diantisipasi, walaupun potensi kerugian tersebut pasti dapat ditutupi dengan potensi margin laba penjualan ekspor yang tentunya lebih besar. Analisa umur piutang secara rutin juga dilaksanakan sebagai langkah pencegahan potensi piutang tak tertagih. Dengan demikian pengelolaan cashflow perseroan untuk mengembalikan dana pihak ketiga dapat berjalan dengan baik sesuai jadwal yang telah ditentukan. Perseroan juga selalu melakukan analisa pengelolaan struktur permodalan melalui ratio hutang terhadap modal, dimana hasilnya tercatat semakin bagus dari tahun ke tahun.

The Company has run a number of actions to minimize the financial risk. Procurement of material production is based on the results of the analysis of the Rupiah against the U.S. Dollar exchange rate so that losses can be anticipated, although the potential loss can definitely be covered with a potential profit margin export sales are certainly greater. The aging analysis of accounts receivable on a regular basis is also implemented as a precautionary measure potential uncollectible receivables. Thus cash flow management of the company to refund deposits to run well according to the schedule. The Company also always analyzes the management of its capital structure through debt-to-equity ratio, in which the results are recorded, the better from year to year.

Risiko Regulasi

Velg mobil merupakan produk yang harus lulus uji keamanan tingkat tinggi. Perseroan akan menghadapi tuntutan hukum apabila terdapat produk cacat yang mengakibatkan kecelakaan bagi pemakainya.

Regulatory Risk

Car wheel is a product that must be tested and a high level of security. The Company will face lawsuits if there is a product defect that resulted in injury to the wearer.

Melakukan proses produksi dan menghasilkan barang dengan kualitas ekspor sudah merupakan komitmen perseroan sejak perseroan didirikan pada 1984. Sehingga sejak awal berdirinya, proses produksi maupun produk yang dihasilkan oleh perseroan telah menggunakan standar keamanan internasional. Berkaitan dengan hal ini, perseroan telah diuji dan dinyatakan lulus uji oleh beberapa lembaga sertifikasi yaitu TUV Jerman, JWL Jepang, SEMA USA, SNI maupun ISO. Sertifikasi yang telah diperoleh erseroan telah diuji ulang setiap tahun dan perseroan selalu dinyatakan lulus uji. Sehingga penggunaan produk perseroan telah dijamin keamanannya.

Production process and produce high quality goods with exports already a commitment to the company since the company was founded in 1984. So since its inception, the production process and the products produced by the company has been using international safety standards. In this regard, the company has been tested and passed the test by some German TUV certification body ie, JWL Japan, SEMA USA, SNI and ISO. Certification obtained by the company that has been retested every year and the company has always passed the test. So the uses of the company's products have been secured.

“perseroan telah diuji dan dinyatakan lulus uji oleh beberapa lembaga sertifikasi yaitu TUV Jerman, JWL Jepang, SEMA USA, SNI maupun ISO.....”

“the company has been tested and passed the test by some German TUV certification body ie, JWL Japan, SEMA USA, SNI and ISO.....”

Risiko Sumber Daya Manusia

Perseroan secara berkala melakukan training yang berkaitan dengan teknis pekerjaan maupun soft skill sehingga diharapkan potensi karyawan dapat terus digali dan berkembang. Beberapa karyawan dikirim ke Jepang, Jerman, dan Taiwan untuk belajar mengenai penggunaan teknologi baru dalam proses produksi velg. Selain itu, perseroan juga mengundang tenaga ahli dari Italia maupun Jerman untuk memberikan training teknologi baru kepada karyawan perseroan.

Human Resource Risk

The Company regularly conducts technical training related to work and the soft skills that potential employees are expected to continue to be extracted and thrive. Some employees were sent to Japan, Germany and Taiwan to learn about the use of new technologies in the production process of alloy wheels. In addition, the company also invited experts from Italy and Germany to provide training to employees the company's new technology.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai wujud rasa tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat khususnya dalam hal penyediaan lapangan kerja dan menciptakan sumber daya manusia yang handal, berkualitas dan berjiwa pemimpin, Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan maupun pihak Instansi Pemerintah penyedia tenaga kerja untuk memberikan kesempatan/peluang berkarir bagi siswa/mahasiswa yang telah lulus untuk mengikuti Program Magang di Perseroan.

As a manifestation of the Company's sense of corporate responsibility to the community especially in terms of providing employment and creating qualified human resources, quality and spirit of leadership, the Company cooperates with several educational institutions as well as the Governmental Administration of the providers of labor to provide opportunities / career opportunities for students / a student who has graduated to attend an Internship Program in the Company.

Didalam program magang ini peserta yang telah lolos dalam seleksi akan diberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan baik secara teori maupun praktek kerja. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan meliputi: perilaku kerja, ketrampilan kerja dan kepemimpinan.

In this internship program participants who have passed the selection will be given the opportunity to follow education and training both theoretical and practical work. Education and training provided include: employment behavior, work skills and leadership.

Peserta yang berprestasi dan lolos ujian dalam pendidikan dan pelatihan tersebut akan diprioritaskan dan diberikan kesempatan bekerja di Perseroan sebagai Management Trainee yang selanjutnya akan dididik dan ditempa untuk menjadi seorang pemimpin yang handal didalam Perseroan.

Participants who excel and pass the exam in the education and training will be prioritized and given the opportunity to work in the Company as Management Trainee which will be educated and forged to become a reliable leader within the Company.

Sedangkan Kebijakan Perseroan dalam memberikan prioritas terhadap masyarakat sekitar area Perseroan untuk mengikuti seleksi dan penerimaan menjadi karyawan perseroan masih tetap dijalankan, termasuk ikut aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar Perseroan.

While the Company policy in giving priority to the community around the area of the Company to follow the selection and acceptance to employees of the company is still executed, including active participation in social activities in the environment around the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tanggal 27 Juni 2019 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kehadiran sebanyak 78,83% dari seluruh pemegang saham Perusahaan. Dalam RUPS tersebut diputuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat dengan suara bulat menerima baik Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2018
2. Menerima baik serta persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan tahun buku 2018 yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik
3. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit tahun buku 2019
4. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris
5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris, dengan ketentuan tidak melebihi 30% dari remunerasi Dewan Direksi.

Pada tanggal 27 Juni 2019 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kehadiran sebanyak 78,83% dari seluruh pemegang saham Perusahaan.

Dalam RUPS-LB tersebut diputuskan bahwa rapat dengan suara bulat menyetujui hal sebagai berikut:

Memberikan Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dan memberikan kuasa kepada Direktur Perseroan untuk menyatakan perubahan tersebut kedalam suatu akta tersendiri.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berfungsi sebagai wakil pemegang saham, melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan, serta memberi nasehat kepada Direksi.

Dalam tahun 2019 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Bing Hartono Poernomosidi
Ratnawati Sasongko
Paulus Bondan S. Herman

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

General Meeting of Shareholders

On June 27, 2019, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the presence of 78,83% of all shareholders of the Company. In the GMS, the following matters were decided:

1. Meeting unanimously receives both the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Board's Duties Report of 2018
2. Receive both and approval of Balance Sheet and Income Statement of the Company for the fiscal year 2018 that has been examined by the Public Accounting Firm
3. To delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant to audit the book year 2019
4. To delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
5. Provide authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Commissioners, provided that it does not exceed 30% of Dewan's remuneration.

On June 27, 2019, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the presence of 78,83% of all shareholders of the Company.

In the EGMS it was decided that the meeting unanimously agreed to the following matter:

Approving for Amendment Article 3 of the Company's Articles of Association, to adjust the purpose and objectives as well as the company's business activities in accordance with the 2017 Indonesian Business Field Standard (KBLI) in 2017 (two thousand seventeen) and giving authority to the Director of the Company to declare the changes into a separate deed.

Board of Commissioners

The commissioners serve as a representative of shareholders, supervise the management policies and provide advice to the directors.

The board of commissioners has held meetings in 6 times with 100% attendance rate in the year 2019.

Direksi

Direksi berfungsi menjalankan manajemen Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dibentuknya Perseroan, dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Dalam tahun 2019, Direksi telah melakukan pertemuan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur Independen

Djoko Sutrisno
Basuki Kurniawan
Hendro Widyantoro

President Director
Independent Director
Independent Director

Directors

The board of directors run the company operation, to pursue the company objectives, in accord with company's article of association and legal regulations.

In the year 2019 the directors have held meeting 12 times with 100% attendance rate.

Etika Perusahaan

Perseroan telah memiliki dan menjalankan kode etik dalam menjalankan aktivitasnya yang dirangkum dalam "Jiwa Prima" dan berlaku bagi seluruh anggota perseroan termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Organ Pendukung Perseroan, maupun karyawan perseoran, yaitu:

1. Standar Individu

Dalam menjalankan setiap aktivitas, kami senantiasa memegang teguh kejujuran, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, menegakkan kedisiplinan, dan mematuhi seluruh peraturan maupun kebijakan perusahaan.

2. Standar Interaksi

- **Pihak Internal**
Dalam menjalankan setiap aktivitas, kami senantiasa menghormati hak azasi manusia, menjaga hubungan baik antar anggota perusahaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta berpartisipasi aktif terhadap setiap upaya perbaikan perusahaan.
- **Pihak Eksternal**
Dalam menjalankan setiap aktivitas, kami senantiasa menghormati hak azasi manusia, menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga, menjaga nama baik dan kepentingan perusahaan, serta mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Corporate Ethic

The Company has been owned and run code of ethics in carrying out its activities, which are summarized in the " Jiwa Prima " and applies to all members of the company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Organ Support Company, as well as employees of the company, namely:

1. Individual standards

In carrying out any activity, we always uphold honesty, running tasks with full responsibility, enforcing discipline, and comply with all regulations and company policies.

2. Interaction standards

- **The Internal**
In carrying out any activity, we always respect human rights, maintaining good relations between members of the company, and create a working environment that is safe and comfortable, as well as participate actively against any efforts to improve the company.
- **The External**
In carrying out any activity, we always respect human rights, maintaining good relations with a third party, maintain the good name and interests of the company, and to comply with applicable law.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, Komite Audit juga mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi penelaahan laporan keuangan, penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan perundangan, penelaahan pelaksanaan pemeriksaan auditor internal, dan melaporkan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.

Audit Committee

Audit Committee to give an opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners.

Besides, the Audit Committee identifying matters that require attention of the Commissioner, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, include the review of financial report, the review of the Company's adherence to laws and regulations, the review of the implementation of the internal auditor, and report to the Commissioner of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Directors.



Paulus Bondan S. Herman

Ketua Komite Audit dari Komisaris Independen. Warga negara Indonesia, lahir tahun 1969. Diangkat sebagai Komite Audit sejak tahun 2013.

Chairman of the audit committee from Independent Commissioners. Indonesian citizen, born in 1969. Appointed as an audit committee since 2013.

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1971. Lulus Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara. Diangkat sebagai Komite Audit sejak tahun 2010.

Indonesian citizen, born in 1971. Graduated from Tarumanegara University, Faculty of Economy. Appointed as a member of the Audit Committee since 2010.



Sheilla Gunady



Rudy Setiawan

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1975. Lulus Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya. Diangkat sebagai Komite Audit sejak tahun 2011.

Indonesian citizen, born in 1975. Graduated from Brawijaya University, Faculty of Economy. Appointed as a member of the audit committee since 2011.

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019 Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 6 kali guna mendiskusikan beberapa hal berikut:

Sistem pencatatan dan pelaporan, laporan keuangan tahunan tahun 2019 dan laporan keuangan interim, guna memastikan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Sehubungan dengan pengendalian internal perseroan, Komite Audit telah melakukan pembahasan atas rencana kerja Bagian Internal Audit perusahaan, yang meliputi efektivitas pengendalian dan keamanan internal.

Melakukan pembahasan atas semua kewajiban pelaporan, dan ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan di Pasar Modal serta perundangan lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan.

Audit Committee Report 2019

Throughout the year 2019 the Audit Committee met 6 times to discuss the following:

Recording and reporting system, the annual financial statements in 2019 and interim financial statements, to ensure that the financial statements have been prepared and presented in accordance with accepted accounting principles in Indonesia.

In connection with the company's internal controls, the Audit Committee conducted a discussion of the work plan company's Internal Audit Section, which includes the effectiveness of internal controls and security.

Doing the discussion of all reporting obligations, and compliance with regulations and legislation in the Capital Market and other legislation related to the activities of the Company.

Semua hasil dan temuan Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dan telah disetujui oleh Direksi. Secara keseluruhan Komite Audit tidak melihat adanya permasalahan signifikan yang dapat mempengaruhi jalannya kegiatan operasional perusahaan.

All the results and findings of the Audit Committee reported to the Board, and has been approved by the Board of Directors. Overall the Audit Committee does not see any significant issues that may affect the course of the company's operations.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah pintu depan Perseroan dalam menjalin komunikasi antara manajemen dengan pihak luar, yaitu pemodal dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary

The Company Secretary is the front door of the Company in establishing communication between management and outside parties, namely investors and other stakeholders.

Lebih detail fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup diantaranya mengikuti perkembangan pasar modal serta memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

More details of which includes the Corporate Secretary function to keep track of the stock market as well as provide input to the Directors to comply with capital market laws and implementing regulations, provide the public with any information needed by investors relating to the condition of the Company, and as a liaison between the Company and the authority financial services (OJK) and society.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan keterbukaan informasi, diantaranya public expose 1 kali, menerbitkan laporan keuangan kuartalan 3 kali dan tahunan 1 kali, dan pengumuman terkait rangkaian RUPS 1 kali.

During 2019, the Company has undertaken various information disclosure activities, including 1 time public expose, published quarterly financial statements 3 times and annual 1 times, and a series of related announcements of GMS 1 times.



Kezia Indah Purwandari

Sekretaris Perusahaan, warga negara Indonesia, lahir tahun 1970. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2017.

Corporate Secretary, Indonesian citizen, born in 1970. Join the company since 2017.

Audit Internal

Sejak tahun 2009, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit

Since 2009, the Company has established the Internal Audit Unit, the activity aimed to increase the value and improve the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.



Setiawati

Kepala Audit Internal, warga negara Indonesia, lahir tahun 1962. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010.

Head of Internal Audit, Indonesian citizen, born in 1962. Join the company since 2010.



PT Prima Alloy Steel Universal Tbk

Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

dan

Laporan Auditor Independen

Financial Statements

*As Of December 31, 2019 and 2018
and For The Year Ended December 31, 2019 and 2018*

and

Independent Auditors' Report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama : Djoko Sutrisno
Alamat Kantor : Jl. Muncul No. 1 Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Raya Gubeng No. 22
Surabaya
No. Telepon : 031-8537088
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Djoko Sutrisno
Office address : Jl. Muncul No. 1
Gedangan, Sidoarjo
Domicile address as stated in ID : Jl. Raya Gubeng No. 22
Surabaya
Phone Number : 031-8537088
Position : President Director

2. Nama : Basuki Kurniawan
Alamat Kantor : Jl. Muncul No. 1 Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Rungkut Asri Utara IV/20
Surabaya
No. Telepon : 031-8537088
Jabatan : Direktur

2. Name : Basuki Kurniawan
Office address : Jl. Muncul No. 1
Gedangan, Sidoarjo
Domicile address as stated in ID : Rungkut Asri Utara IV/20
Surabaya
Phone Number : 031-8537088
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declared that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas.
- Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Entity's financial statements.*
- The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- a. All information contained in the Entity's financial statements are complete and correct.*
b. The Entity's financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
- We are responsible for the Entity's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 20 Mei 2020 / Sidoarjo, May, 20, 2020



Djoko Sutrisno
Direktur Utama / President Director

Basuki Kurniawan
Direktur / Director

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.

• Head office & factory : Jl. Muncul 1, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia. Tel. +62-(31)-853-7088. Fax. +62-(31)-853-1877, +62-(31)-853-4168
• Representative office : Jl. Pinangsis Timur No. 2 - J, Jakarta Barat 11110. Tel. +62-(21)-6265340, +62-(21)-6909111. Fax. +62-(21)-6900905



Maroeto & Nur Shodiq

Registered Public Accountants

Business License No. 18/KM.1/2017

Nomor/Number : 00067/2.1099/AU.1/01/1263-1/1/V/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



Tanggung jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan terlampir, pada awal tahun 2020 ekonomi dunia, khususnya industri suku cadang otomotif menghadapi ketidakpastian akibat dari epidemi Covid-19. Entitas merupakan salah satu industri yang terdampak secara langsung oleh epidemi Covid-19, diantaranya terganggunya distribusi barang akibat penerapan lock-down di negara-negara tujuan ekspor.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk as of December 31, 2019 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 36 to the accompanying financial statement, in early 2020 the global economy, in particular the automotive parts industry face an the uncertainty as a result of the Covid-19 epidemy. Entity is one of the industries directly affected by the Covid-19 epidemic, including the disruption of distribution of goods due to lock-down application in export destination countries.



Penekanan suatu hal (lanjutan)

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Entitas akan melanjutkan usahanya secara going concern. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tertanggal 25 Maret 2019.

Emphasis of matter (continued)

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Entity will continue to operate as a going concern. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Other matter

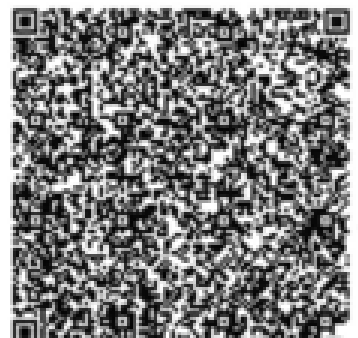
The Accompanying financial statements of the PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 25, 2019.

Maroeto & Nur Shodiq

Nur Shodiq, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik: AP-1263
Public Accountant License Number: AP-1263

Surabaya, 20 Mei 2020 / May 20, 2020



PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

ASET	2019	Catatan / Note	2018	ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				
		2c,2d,2e,		<u>CURRENT ASSET</u>
Kas dan setara kas	10.310.110.080	2f,4,33	8.329.474.562	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi	32.889.947.197	2e,5	76.766.242.770	Restricted cash
Piutang usaha		2c,2f,6,13,		Account receivable
- Pihak ketiga - bersih	102.118.143.335	33	101.687.044.116	Third parties-net
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga - bersih	47.259.357.276	2c,2f,7,33	68.106.760.803	Third parties-net
Persediaan - bersih	241.799.446.603	2i,8,13,18	222.002.585.822	Inventory - net
Uang muka	104.455.413.426	2c,9	113.659.722.081	Advances
Pajak dibayar di muka	4.793.400.586	2c,16a	8.471.916.262	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	1.447.534.843	2c,2j,10	1.186.129.010	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>545.073.353.346</u>		<u>600.209.875.426</u>	Total Current Assets
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13.518.559.220	2p,16f	39.245.201.344	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	6.396.690.776	2p,16d	-	Deferred tax assets
Aset tetap - (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 256.731.823.346 pada tahun 2019, Rp. 234.067.766.322 pada tahun 2018)	1.061.349.902.349	2k,11,13,18, 22,26,27	965.431.762.828	Fixed assets - (net of accumulated depreciation of Rp. 256,731,823,346 in 2019, Rp. 234,067,766,322 in 2018)
Aset lain-lain	30.788.764.107	12	30.656.181.917	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.112.053.916.452</u>		<u>1.035.333.146.089</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>1.657.127.269.798</u></u>		<u><u>1.635.543.021.515</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LIABILITAS & EKUITAS	2019	Catatan / Note	2018	LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	712.984.156.890	2c,2f,6,8,11, 13,18,33	634.719.859.195	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	98.370.286.156	2c,2f,14,33	50.130.007.812	Third Parties
Utang lain-lain	6.579.309.125	2c,2f,33	2.330.000.000	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10.650.803.020	2c,2n,15,33	7.700.727.580	Accrued expenses
Utang pajak	3.770.028.102	2p,16b	3.101.727.909	Taxes payables
Uang muka penjualan	4.613.862.525	2c,17	3.219.057.720	Advance sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Bank	49.237.175.716	2c,2f,5,8, 11,18,33	58.718.591.006	Bank
Sewa pembiayaan	19.824.539.935	2f,2o,19,33	17.077.123.993	Finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>906.030.161.469</u>		<u>776.997.095.215</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities after less proportion of current maturities:
Bank	20.884.908.603	2c,2f,6,8, 11,18,33	73.047.778.922	Bank
Sewa pembiayaan	41.024.140.767	2f,2o,19,33	52.541.273.358	Finance leases
Liabilitas Imbalan Kerja	43.463.085.615	2l,2o	38.337.144.637	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	-		6.490.541.398	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>105.372.134.985</u>		<u>170.416.738.315</u>	Total long term Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.011.402.296.454</u>		<u>947.413.833.530</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Authorized capital - 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.043.478 saham	70.104.347.800	21	70.104.347.800	Issued and fully paid 701,043,478 shares
Tambahan modal disetor	66.576.893.554	23	66.576.893.554	Additional paid-in capital
Selisih penilaian aset dan liabilitas	141.163.689.040		141.163.689.040	Revaluation of assets and liabilities
Saldo Laba	8.627.238.346		50.771.746.572	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Surplus revaluasi	181.533.086.884	2k,11,22	181.533.086.884	Revaluation reserve
Selisih penjabaran laporan keuangan	177.719.717.721	2s	177.979.424.135	The difference due to translation of financial statements
Jumlah Ekuitas	<u>645.724.973.344</u>		<u>688.129.187.985</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	<u>1.657.127.269.798</u>		<u>1.635.543.021.515</u>	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	2019	Catatan/ Note	2018	
PENJUALAN NETO	340.551.346.399	2n,24,31	574.869.742.811	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	296.816.106.787	2n,25	470.815.409.065	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	<u>43.735.239.612</u>		<u>104.054.333.746</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.174.616.725)	2n,26	(6.182.692.724)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.150.893.662)	2n,27	(35.334.052.760)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(63.495.263.013)	2n,28	(53.350.394.085)	Finance expenses
Lain-lain - bersih	12.307.813.642	2n,29	(1.027.674.127)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(53.777.720.146)</u>		<u>8.159.520.050</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	-	2p,16c	(593.220.106)	Current tax
Pajak tangguhan	10.153.603.317	2p,16d	(1.209.138.982)	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(43.624.116.829)</u>		<u>6.357.160.962</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial - Imbalan Kerja	(504.403.893)	2l, 20	546.494.225	Gain (loss) actuarial - Employee Benefits
Pajak penghasilan terkait	100.880.779		-	Related income tax
	<u>(403.523.114)</u>		<u>546.494.225</u>	
Pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran laporan keuangan	(753.668.336)		454.479.782	The difference due to translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(1.157.191.450)		1.000.974.007	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(44.781.308.279)</u>		<u>7.358.134.969</u>	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	(62,2)	2q	9,1	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

	Modal ditempatkan dan disebut penuh/ issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on employee benefits liabilities	Selisih penilaian aset dan liabilitas/ Revaluation of assets and liabilities	Saldo laba (rugi)/Retained earning (deficit)	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference due to translation of financial statements	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 31 Desember 2017	70.104.347.800	66.576.893.554	(14.501.164.215)	141.163.689.040	40.048.836.002	181.533.086.884	191.479.614.343	676.405.303.408
Koreksi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	14.501.164.215	-	-	-	(14.501.164.215)	-
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	4.365.749.607	-	-	4.365.749.607
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	6.357.160.962	-	-	6.357.160.962
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	546.494.225	546.494.225
yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	454.479.782	454.479.782
Saldo 31 Desember 2018	70.104.347.800	66.576.893.554	-	141.163.689.040	50.771.746.571	181.533.086.884	177.979.424.135	688.129.107.984
Koreksi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	1.735.259.042	-	897.485.036	2.632.744.078
Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	(255.650.440)	-	-	(255.650.440)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(43.624.116.829)	-	-	(43.624.116.829)
Penghasilan komprehensif lain: yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	(403.523.114)	(403.523.114)
yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	(753.668.336)	(753.668.336)
Saldo 31 Desember 2019	70.104.347.800	66.576.893.554	-	141.163.689.040	8.627.238.346	181.533.086.884	177.719.717.721	645.724.973.344

Catatan atas laporan keuangan terlampir
 merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form
 an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENT OF CASH FLOWS
 DECEMBER 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	2019	2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	365.025.083.551	539.807.677.177	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional	(318.134.581.983)	(455.849.114.680)	Cash payment for supplies and operational cost
Kas yang dihasilkan dari operasi	46.890.501.568	83.958.562.497	Cash provided by operating activities
Pembayaran:			Payment for:
Bunga	(63.139.988.410)	(52.470.103.512)	Interest
Pajak	(13.491.662.414)	(10.924.302.593)	Taxes
Lain-lain	(2.952.451.477)	(3.897.382.421)	Other
Penerimaan:			Receipt from:
Penghasilan bunga	658.623.525	397.438.957	Interest income
Restitusi	35.626.244.009	-	Restitution
Lain-lain	73.543.309	266.352.100	Others
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.664.810.110	17.330.565.028	Net cash flows provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Net Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset tetap (Catatan 11)	-	(760.246.100)	Fixed asset addition (Note 11)
Penjualan aset tetap	-	18.181.820	Sale of fixed asset
Pencairan deposito	43.589.353.977	-	Deposit receipts
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	43.589.353.977	(742.064.280)	Net Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penambahan utang bank jangka pendek	1.494.686.138.238	1.994.085.696.158	Short-term addition of bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.403.980.360.723)	(1.864.843.456.794)	Short-term payment of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(61.475.466.163)	(53.980.716.951)	Payment of long-term bank loans
Penambahan/(pembayaran) utang sewa pembiayaan	(6.101.629.839)	2.248.350.224	Addition/(payment) of finance lease debt
Pembayaran lain-lain	(68.402.210.082)	(54.261.640.770)	Other payment
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(45.273.528.569)	23.248.231.867	Net Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	1.980.635.518	39.836.732.615	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	8.329.474.562	45.258.984.717	Cash & cash equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	10.310.110.080	85.095.717.332	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (Entitas) didirikan dengan akta Notaris M.M. Lomanto, S.H., No. 22 tanggal 20 Februari 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2315-HT.01.TH.1985 tanggal 25 April 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 Tambahan No. 304 tanggal 3 April 1987. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Susanti, S.H.,M.KN., No. 8 tanggal 27 Juni 2019, mengenai Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.0037755.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi industri pengolahan (Kategori C), perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor (kategori G). Kantor dan pabrik Entitas berlokasi di Jalan Muncul No. 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 604/A.1/1989 tanggal 12 September 1989, bidang usaha Entitas adalah bebas dari analisis mengenai dampak lingkungan.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tahun 1990, penawaran umum perdana 2.000.000 saham Entitas dan penjualan 1.000.000 saham milik pihak berelasi dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dinyatakan efektif.

Pada tahun 1994, para pemegang saham menyetujui pembagian satu saham bonus untuk setiap satu saham.

Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, pembagian dividen saham sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp500 kepada setiap pemegang 10 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan pembagian saham bonus sebanyak 8 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 10 Januari 2003 yang diaktakan dengan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 13 tanggal 10 Januari 2003, para pemegang saham menyetujui restrukturisasi utang dan penambahan modal melalui penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 41.600.000 saham dengan harga sebesar Rp1.250 per saham.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 22 dated February 20, 1984 of M.M. Lomanto, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2315-HT.01.TH.1985 dated April 25, 1985 and was published in the State Gazette No. 27 Supplement No. 304 dated April 3, 1987. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed No. 8 dated June 27, 2019 of Susanti, S.H.,M.KN., concerning change in article 3 of the Entity's Articles of Association of Limited Liability Entity. The change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.0037755.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 16, 2019.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association the Entity's scope of processing industry (Category C), wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycle (Category C). The Entity's office and plant are located at Jalan Muncul No. 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java.

The Entity started its Commercial operations in 1986.

Based on the Capital Investment Coordinating Boards's Letter No. 604/A.1/1989 dated September 12, 1989, the Entity's products are not subject to environmental analysis and waste treatment.

b. The Entity's Public Offering

On 1990, the Entity made a public offering of its 2,000,000 shares and the sale of the related party's 1,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to the public was declared to be effective.

In 1994, the stockholders agreed to distribute one (1) bonus share for each share owned.

In 1997, the stockholders agreed to the change in the nominal value of share from Rp1,000 to Rp500 per share, the distribution of two (2) shares (stock dividend) with nominal value of Rp500 per share of every ten (10) shares owned with nominal value of Rp1,000 per share and the distribution of eight (8) bonus shares with nominal value of Rp1,000 per share.

Based on extraordinary meeting on January 10, 2003 which was notarized by Notarial Deed No. 13 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dated January 10, 2003, the stockholders approved the restructuring of the Entity's debt and increase the capital stock through new issue without pre-emptive rights for 41,600,000 shares, with a par value of Rp1,250 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (continued)

Pada tahun 2005, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas telah mencatatkan 701.043.478 dan 701.043.478 saham di Bursa Efek Indonesia.

Saham tersebut efektif dan dapat diperdagangkan di pasar saham setelah satu tahun dari tanggal dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2018 yang diaktakan dengan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, No.55 tanggal 29 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Bing Hartono P.
 Ratnawati Sasongko
 Paulus Bondan S. Herman

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Djoko Sutrisno
 Basuki Kurniawan
 Hendro Widyantoro

Board of Directors

President Director
 Directors
 Directors

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Entitas adalah sebagai berikut :

Ketua
 Anggota
 Anggota

Paulus Bondan S. Herman
 Sheilla Gunady
 Rudy Setiawan

Chairman
 Member
 Member

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 576 orang dan 488 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

As of December 31, 2019 And 2018, the members of the Entity's Audit Committee are as follows :

In 2019 and 2018, the Entity has a total of 576 and 488 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham

Sesuai akta yang dibuat dihadapan Susanti, S.H., M.Kn notaris di Sidoarjo, nomor akta 7 tanggal 27 Juni 2019 tentang berita acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham, memutuskan:

Memberikan persetujuan atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha entitas sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 dan memberikan kuasa kepada Direktur untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri.

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's Public Offering (continued)

In 2005, the stockholders agreed to the change in the nominal value of share from Rp500 to Rp100 per share.

In 2017 and 2016, the Entity has listed all of its issued and fully paid 701,043,478 shares in Indonesian Stock Exchanges.

Effective and the shares can be traded on the stock market after one year from the date listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board on extraordinary meeting on Juni 29, 2018 which was notarized by Notarial Deed No. 55 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, dated Juni 29, 2018, the stockholders approved change of the Entity's Commissioners and Directors are as follows:

d. Extraordinary General Meeting Of Shareholders

In according to deed made in front of Susanti, SH.,M.Kn notary in Sidoarjo, the deed number 7 dated June 27, 2019 on the official report of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, decide:

Giving approval for the changes of article 3 of the Entity's Articles of Association, adjust the purposes and objectives and business activities of the entity in accordance with the standard classification of Indonesian business fields (KBLI) in 2017 and authorize the Director to declare these changes into a separate deed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pembukuan entitas diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah US Dollar. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Entitas dijabarkan ke dalam US Dollar dengan menggunakan prosedur yang dijelaskan dalam Catatan 2s dan kemudian dijabarkan lagi ke dalam mata uang penyajian Rupiah.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut :

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca);
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs transaksi;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Completion of Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were complete on May 20, 2020.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the periods ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Financial Services Authority (OJK) Regulations regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements.

b. Basis of Preparation of The Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing, and financing.

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2017, Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in Rupiah, while their functional currency is US Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of the Entity are remeasured to US Dollar using the procedures as mentioned in Note 2s and are translated to presentation currency in Rupiah.

For the purposes of financial statements presentation, the accounts of the Entity are translated into Rupiah using the following mechanism :

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the spot rates;
- Equity accounts are translated at historical rates; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan (neraca).

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
EUR, Euro Eropa	15.589
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.901
SGD, Dolar Singapura	10.321
AUD, Dolar Australia	9.739
RMB, Renminbi Cina	1.991
JPY, Yen Jepang	128

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Kas yang Dibatasi

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas yang dibatasi".

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

c. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

- Any resulting foreign exchange is presented as "The Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other equity components in the statements of financial position.

Exchange rates used as of December 31, 2019 And 2018, are as follows :

	2018	
	16.560	EUR, Euro Europe
	14.481	USD, United States Dollar
	10.603	SGD, Singapore Dollar
	10.211	AUD, Australian Dollar
	2.110	RMB, Chinese Renminbi
	131	JPY, Japanese Yen

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Restricted Cash

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letter of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash".

f. Financial Assets and Liabilities

The Entity have adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure". The Entity classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows :

1. Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2019 and 2018, the Entity had no financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (Lanjutan)

Financial assets are classified as follows : (Continued)

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

2. Held to maturity investments (continued)

In 2019 and 2018, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active markets. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2019 and 2018, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and receivable due from related party.

4. Financial assets classified as available for sale.

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statement of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statement of financial position date.

In 2019 and 2018, the Entity had no financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

i. Financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified effective as hedging instruments.

In 2019 and 2018, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income.

ii. Financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are categorized and measured at amortized cost.

In 2019 and 2018, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease and payable due to related party.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Impairment of Financial Asset

The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Entitas memilih model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap tanah, bangunan dan prasarana serta menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap mesin dan peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dan alat pengangkutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Asset (continued)

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider.
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

h. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationships as defined under the PSAK No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are, disclosed in the notes to financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

k. Fixed Asset

Entity used revaluation model as the accounting policy for its fixed assets land, buildings and installations measurement and chosen the cost model as the accounting policy for machinery and plant equipment, office furniture and fixtures and transportation equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas melakukan penelaahan ulang atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan penilaian yang dilakukan pihak independen sehingga taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah penelaahan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Pematangan tanah	10
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	20
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasian dan tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba saat aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya dan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Pemindahan surplus. Revaluasi ke saldo laba tidak melalui laporan laba rugi komprehensif.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan dalam jumlah tercatat bruto dari aset sehingga jumlah tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah revaluasian. Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali akumulasi penyusutan membentuk bagian dari kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Fixed Asset (continued)

As of January 1, 2012, the Entity reviewed the useful live of fixed assets based on evaluation of appraisal independent therefore the estimated useful live of the assets after review are as follows:

Land improvements
Buildings and installations
Machineries and factory equipment
Office furniture and fixtures
Transportation equipment

Land is stated at their revaluated amount and is not depreciated.

Any revaluation increase arising on the revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in statements of income comprehensive, in which case the increase is credited to statements of income comprehensive to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amounts arising on the evaluation of such fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the fixed asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed assets, if any.

The remaining balance of revaluation surplus was transferred directly to retained earnings for the fixed asset that has been revalued and sold or discontinued in accordance with the use of the asset by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings not through the statements of comprehensive income.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated with restated proportionately with the change in the gross carrying amount of assets whereas the carrying amount of the assets after revaluation equals with number of revaluation. The number of adjustments arising from the restatement of accumulated depreciation forms parts of the increase or decrease in the carrying amount is credited to equity under the revaluation surplus.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account upon completion of construction and when the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

k. Fixed Asset (continued)

The cost of repairs and maintenance are charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to the statements of comprehensive income.

l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) tentang "Imbalan Kerja". Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2016) mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

l. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity applied PSAK No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefits". The Entity adopted PSAK No. 24 (Revised 2016) to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. PSAK No. 24 (Revised 2016) requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment limitations of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.

Analisis sensitivitas

Perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah sebesar 1% memberikan efek perubahan sebagai berikut :

Analysis sensitivity

Change in discount rate assumption and the rate wages increase of 1% effect change as follows :

		Nilai kini kewajiban/ The present value of liabilities	Perubahan/ Change	
1	Tingkat diskonto			Discount rate 1
	- Asumsi	7,3%	43.463.085.615	Assumption -
	- Naik	1%	40.202.372.670	Up -
	- Turun	1%	47.104.720.179	Down -
2	Tingkat kenaikan upah jangka panjang			Long Term Salary Rate 2
	- Asumsi	6%	43.463.085.615	Assumption -
	- Naik	1%	47.560.915.749	Up -
	- Turun	1%	39.755.690.723	Down -

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual net atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi laporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Since January 1, 2011, Entity adopts PSAK No. 48 (Revised 2014), regarding "Impairment of Assets".

At statements of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) did not have significant impact on the financial reporting except for related disclosures.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Leases

PSAK No. 30 (Revised 2014), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability.

The finance charges is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of comprehensive income. Leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the estimated useful life of the assets, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taksiran Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu masing-masing sebesar 701.043.478 saham pada tahun 2019 dan 2018.

r. Informasi Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

p. Provision for Income Tax

Effective on January 1, 2012, the Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes in account for the current and future tax consequences of the recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that they it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated and liabilities at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offsetted in statements of financial position. They are presented in the same ways as the current tax assets and liability.

q. Basic Income Per Share

Basic income per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year, amounting to 701,043,478 shares in 2019 and 2018, respectively.

r. Segment Information

In Accordance with PSAK No. 5 (Revised 2015), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are diferent from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are diferent from those of components operating in other economic environments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan relevan namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Entitas menerapkan PSAK 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang diterapkan secara retrospektif.

PSAK ini menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dalam laporan keuangan Entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Entitas menentukan mata uang fungsionalnya adalah US Dollar tetapi memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan Rupiah untuk tujuan konsistensi dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, semua akun-akun Entitas, yaitu dilaksanakan dalam Rupiah, telah dijabarkan ke dalam Dollar AS yang merupakan mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut secara retrospektif.

Pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup; Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Akun-akun yang telah dijabarkan sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;

s. Changes in Accounting Policies

The followings are amendments of accounting standards which become effective starting January 1, 2019 and relevant but have no significant impact on the Entity's financial statements:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The financial statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing, and financing.

Effective on January 1, 2017, the Entity adopted the PSAK 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which were applied retrospectively.

This PSAK describes how to include foreign transactions in the financial statements of an Entity and translate financial statements into a presentation currency. Entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The entity determined that its functional currency is US Dollar but decide that the presentation currency for the financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

In relation to adoption of this PSAK, all the accounts of the Entity, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis.

Foreign currency monetary items are translated using the closing rate; Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at when the fair value was determined.

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:

Assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan disebut dengan ("CTA").

Saldo CTA yang timbul dari prosedur penjabaran di atas pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, yang merupakan awal periode komparatif, tidak disajikan sebagai bagian dari akun CTA pada tanggal tersebut, tetapi termasuk dalam akun saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya. Manajemen telah menelaah bahwa penentuan saldo CTA pada tanggal tersebut tidak praktis untuk dilakukan sampai ke tanggal pendirian Entitas. Dengan demikian, CTA yang timbul dari penjabaran pembukuan Entitas dalam mata uang fungsional ke mata uang penyajian Rupiah hanya mencerminkan mutasi CTA sejak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 ke periode-periode pelaporan setelahnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Changes in Accounting Policies (continued)

Income and expenses for each statement of comprehensive income presented (i.e including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and

All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under The Differences due to Translation of Financial Statements referred to as ("CTA") account.

The balance of CTA resulted from the translation procedure above at January 1, 2011/December 31, 2010, being the earliest comparative period, is not presented as part of CTA account at such date, but is included in the Retained Earnings - Unappropriated. The management has assessed that the balance of CTA balance at such date is impracticable to be exercised to the date of establishment on the Entity. Accordingly, the CTA arising from the translation of the Entity's functional currency accounts to presentation currency in Rupiah reflects only the CTA movements since January 1, 2011/December 31, 2010 to subsequent reporting dates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Provision for declining in value

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for provision for impairment in value.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain: (Lanjutan)

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

c. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Pajak penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Significant posts associated with the estimation and assumptions include: (Continued)

b. Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2e.

c. Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Income tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at statement of comprehensive income account in the period in which such determination is made.

e. Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Actual results could be different from these estimation.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2019 Rp
Kas:	
Dolar Amerika Serikat	114.320.238
Rupiah	20.898.998
Euro	16.969.906
	<u>152.189.142</u>
Bank:	
Rupiah	
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	711.949.473
PT. Bank Central Asia Tbk	577.062.422
PT. Bank Resona Perdania	54.937.776
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.967.380
PT. Bank Panin Tbk	6.912.609
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.145.971
Dolar Amerika Serikat	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.352.960.325
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.941.544.643
Indonesia Eximbank	382.470.164
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT. Bank Resona Perdania	89.535.849
Euro	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.434.326
Jumlah	<u>10.310.110.080</u>

Entitas tidak berelasi dengan bank di mana kas dan setara kas ditempatkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2018 Rp	
	289.240.019	Cash:
	249.920.129	United States Dollar
	13.751.382	Rupiah
	<u>552.911.530</u>	Euro
Bank:		Bank:
Rupiah		Rupiah
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	491.144.839	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	441.908.565	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Resona Perdania	76.180.833	PT. Bank Resona Perdania
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.237.734	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Panin Tbk	15.481.864	PT. Bank Panin Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.015.486	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.969.290.160	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.250.289.476	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	1.680.192.200	Indonesia Eximbank
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.591.344	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Resona Perdania	654.222.328	PT. Bank Resona Perdania
Euro		Euro
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.008.203	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>8.329.474.562</u>	Total

Entity does not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

5. KAS YANG DIBATASI

	2019 Rp
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	
Rupiah	
PT Bank Resona Perdania	2.355.920.000
Dolar Amerika Serikat:	
PT. Bank Resona Perdania	25.332.950.405
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.201.076.792
	<u>32.889.947.197</u>

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dan dijadikan sebagai jaminan fasilitas Letter of Credit PT. Bank Resona Perdania dan fasilitas penjaminan impor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

5. RESTRICTED CASH

	2018 Rp	
	-	Restricted cash and cash equivalents
	41.783.231.223	Rupiah
	34.983.011.547	PT Bank Resona Perdania
	<u>76.766.242.770</u>	United States Dollar:
		PT. Bank Resona Perdania
		PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In December 31, 2019 and 2018, restricted cash are deposit and pledged as collateral for the Letter of Credit facility of PT. Bank Resona Perdania and a guarantee for the import guarantee facility of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2019 Rp	2018 Rp		
a. Berdasarkan Pelanggan Pihak Ketiga			a. By Debtor	Third Parties
Prestige Autotech Co.	77.267.218.431	49.616.304.180		Prestige Autotech Co.
Kosem GMBH	13.254.154.302	18.275.931.407		Kosem GMBH
Baweja International	2.676.055.633	4.456.716.003		Baweja International
Far East International Trading	1.840.727.900	1.752.706.200		Far East International Trading
Autech GMBH & Co. Kg	1.818.221.804	1.894.083.231		Autech GMBH & Co. Kg
AD Vimotion GMBH	1.156.843.164	9.262.801.626		AD Vimotion GMBH
Wheelworld GMBH	1.062.647.696	1.106.984.406		Wheelworld GMBH
Lain-lain	3.042.274.405	15.321.517.063		Others
Jumlah	<u>102.118.143.335</u>	<u>101.687.044.116</u>		Total
b. Berdasarkan Umur Piutang			b. By Aging of Trade Receivable	
Belum jatuh tempo	46.580.525.558	23.750.549.613		Not yet due
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	33.803.745.422	59.670.688.675		1-30 days
31-60 hari	18.099.762.867	4.029.308.172		31-60 days
Lebih dari 60 hari	3.634.109.488	14.236.497.656		Over 60 days
Jumlah	<u>102.118.143.335</u>	<u>101.687.044.116</u>		Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency	
Dolar Amerika Serikat	75.163.752.211	99.934.337.916		United States Dollar
Rupiah	26.954.391.124	1.752.706.200		Rupiah
Jumlah	<u>102.118.143.335</u>	<u>101.687.044.116</u>		Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang usaha sebesar Rp55.537.617.777 dan Rp77.936.494.503 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Entitas berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada piutang usaha tersebut sehingga manajemen tidak melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha. Hal ini terkait dengan sistem pembayaran pelanggan yang sebagian besar dijamin dengan Letter of Credit serta tidak memiliki riwayat gagal bayar.

As of December 31, 2019 and 2018 trade receivables amounting to Rp55,537,617,777 and Rp77,936,494,503 were past due but not impaired. The entity believes that there is no impairment of trade receivables, so management does not provide an impairment of trade receivables. This is related to the customer's payment system, which is mostly guaranteed by a Letter of Credit and has no history of default.

Piutang usaha entitas digunakan sebagai jaminan utang pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Indonesia Eximbank (catatan 13 dan 18).

Entity's trade receivable are used as collateral for bank loans from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT. Indonesia Eximbank (note 13 and 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2019 Rp	2018 Rp		
a. Berdasarkan Pelanggan Pihak Ketiga			a. By Debtor	Third Parties
Prestige Autotech. Co	16.283.323.390	42.620.321.212		Prestige Autotech. Co
PT Pin Jaya Logam	9.111.218.380	2.371.776.880		PT Pin Jaya Logam
PT Anglo Asia Aluminium	4.042.588.000	4.042.588.000		PT Anglo Asia Aluminium
Special falgar 1	3.301.489.875	3.439.237.500		Special falgar 1
Svenska Faelg 1 Eksj. Co	3.092.974.725	3.222.022.500		Svenska Faelg 1 Eksj. Co
PT Macoline Indonesia	2.061.531.244	-		PT Macoline Indonesia
PT Satrio Aneka Logam	1.231.559.453	2.135.318.076		PT Satrio Aneka Logam
PT Malcon Indonesia	-	3.402.679.739		PT Malcon Indonesia
Lain-lain	8.134.672.209	6.872.816.896		Others
Jumlah	<u>47.259.357.276</u>	<u>68.106.760.803</u>		Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2019 Rp
b. Berdasarkan Mata Uang	
Dolar Amerika Serikat	26.129.680.538
Rupiah	20.811.514.191
Euro	318.162.547
Jumlah	<u>47.259.357.276</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu tidak ada ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	2018 Rp	
b. By Currency		
United Stated Dollar	52.781.552.895	
Rupiah	15.325.207.908	
Euro	-	
Total	<u>68.106.760.803</u>	

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2019 and 2018, the Entitiy's management believes that there no posible losses on uncollectible accounts and therefore no allowance for impairment of other receivables.

8. PERSEDIAAN

	2019 Rp
Barang jadi	52.443.494.301
Bahan baku	5.135.578.315
Barang dalam proses	105.848.948.444
Bahan pembantu	78.371.425.543
Jumlah	<u>241.799.446.603</u>

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$12.000.000 pada tahun 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

8. INVENTORY

	2018 Rp	
Finished goods	85.432.117.370	
Raw material	30.500.742.034	
Work in process	68.662.210.874	
Indirect material	37.407.515.544	
Total	<u>222.002.585.822</u>	

All inventories are pledged as collateral to longterm bank loans (Note 18).

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$12,000,000 in 2019 and 2018 respectively. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

9. UANG MUKA

	2019 Rp
Uang muka pemasok:	
Rupiah	70.584.693.361
Dolar Amerika Serikat	25.970.434.146
Euro	7.716.076.405
Yen Jepang	184.185.624
Yuan Cina Renminbi	23.890
Jumlah	<u>104.455.413.426</u>

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pembelian kepada pemasok.

9. ADVANCES

	2018 Rp	
Advances to supplier:		
Rupiah	69.076.947.298	
United Stated Dollar	36.104.068.878	
Euro	8.289.986.171	
Japanese Yen	188.719.734	
Chinese Yuan Renminbi	-	
Total	<u>113.659.722.081</u>	

Advances to suppliers represent advances for purchases to suppliers.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2019 Rp
Asuransi	1.160.659.843
Sewa	286.875.000
Jumlah	<u>1.447.534.843</u>

10. PREPAID EXPENSES

	2018 Rp	
Insurance	1.186.129.010	
Rent	-	
Total	<u>1.186.129.010</u>	

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
 Year ended December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Difference of translations	Saldo akhir/ Ending balance	Carrying value
Nilai tercatat							
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Hak atas tanah	238.480.000.000	-	-	-	-	238.480.000.000	Landrights
Pematangan tanah	938.982.561	-	-	-	-	938.982.561	Land improvement
Bangunan dan prasarana	74.278.468.790	-	-	-	-	74.278.468.790	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	514.039.206.747	47.273.774.107	-	(24.364.982.838)	28.470.917.556	565.418.915.572	Machine and Factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5.974.423.011	47.799.772	-	-	(415.941.703)	5.606.281.080	Office Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	4.682.792.884	-	-	-	(187.557.480)	4.495.235.404	Transportation Equipment
Aset dalam penyelesaian	245.644.717.661	24.991.579.910	46.285.812.575	-	64.687.436.958	289.037.921.954	Construction in Progress
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease
Mesin dan peralatan pabrik	115.460.937.496	-	-	24.364.982.838	-	139.825.920.334	Machine and Factory equipment
Jumlah nilai tercatat	1.199.499.529.150	72.313.153.789	46.285.812.575	-	92.554.855.331	1.318.081.725.695	Total carrying value
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Pematangan tanah	938.982.561	-	-	-	-	938.982.561	Land improvement
Bangunan dan prasarana	16.116.098.017	2.468.774.248	-	-	-	18.584.872.265	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	180.888.483.356	28.978.714.282	-	(5.738.128.453)	(8.175.875.984)	195.953.193.201	Machine and Factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	4.609.705.816	802.348.900	-	-	(216.766.227)	5.195.288.489	Office Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	5.688.373.599	608.441.436	-	-	(1.801.579.631)	4.495.235.404	Transportation Equipment
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease
Mesin dan peralatan pabrik	25.826.122.973	-	-	5.738.128.453	-	31.564.251.426	Machine and Factory equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	234.067.766.322	32.858.278.866	-	-	(10.194.221.842)	256.731.823.346	Total accumulated depreciation
Nilai buku	965.431.762.828					1.061.349.902.349	Net book value

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
 Year ended December 31, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Difference of translations	Saldo akhir/ Ending balance	Carrying value
Nilai tercatat							
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Hak atas tanah	238.480.000.000	-	-	-	-	238.480.000.000	Landrights
Pematangan tanah	938.982.561	-	-	-	-	938.982.561	Land improvement
Bangunan dan prasarana	70.072.041.356	-	-	-	4.206.427.434	74.278.468.790	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	468.964.391.067	14.285.670.430	-	-	30.789.145.250	514.039.206.747	Machine and Factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5.495.306.327	148.910.034	-	-	330.206.650	5.974.423.011	Office Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	5.431.762.742	-	1.076.700.000	-	327.730.142	4.682.792.884	Transportation Equipment
Aset dalam penyelesaian	194.378.518.450	52.746.112.251	13.155.666.066	-	11.675.753.026	245.644.717.661	Construction in Progress
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease
Mesin dan peralatan pabrik	82.485.841.185	32.875.720.000	4.332.135.489	-	4.431.511.800	115.460.937.496	Machine and Factory equipment
Jumlah nilai tercatat	1.066.246.843.688	100.056.412.715	18.564.501.555	-	51.760.774.302	1.199.499.529.150	Total carrying value
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Pematangan tanah	938.982.561	-	-	-	-	938.982.561	Land improvement
Bangunan dan prasarana	13.622.223.014	2.493.875.003	-	-	-	16.116.098.017	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	159.421.881.638	21.466.601.718	-	-	-	180.888.483.356	Machine and Factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	3.791.111.896	818.593.920	-	-	-	4.609.705.816	Office Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	5.016.756.184	671.617.415	-	-	-	5.688.373.599	Transportation Equipment
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease
Mesin dan peralatan pabrik	20.015.751.879	6.336.468.855	526.097.761	-	-	25.826.122.973	Machine and Factory equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	202.806.707.172	31.787.156.911	526.097.761	-	-	234.067.766.322	Total accumulated depreciation
Nilai buku	863.440.136.516					965.431.762.828	Net book value

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tanah, bangunan dan prasarana yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2015. Dasar penilaian yang diterapkan adalah Nilai Pasar dengan menggunakan metode pendekatan biaya dengan metode DRC. Nilai pasar dari tanah adalah sebesar Rp238.480.000.000.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019 Rp
Beban pokok penjualan	
Beban pabrikasi	31.513.345.497
Beban penjualan (Catatan 26)	3.081.403
Beban umum & administrasi (Catatan 27)	1.341.851.966
Jumlah	<u>32.858.278.866</u>

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap entitas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$63.831.077 dan US\$848.698,5.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset di tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktifitas operasi Entitas sebesar Rp445.836.587.986 dan Rp436.090.791.918.

11. FIXED ASSET (continued)

As of December 31, 2019 and 2018 land, building and installations carried at revalued amounts have been reviewed by management and supported by report of Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & Rekan, an independent appraisal dated March 23, 2015 with valuation basis applied is market value by using the cost approach with the DRC method. The revalued amount of land amounted to Rp238,480,000,000.

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018 Rp	
	29.853.459.910	Cost of goods sold
	6.428.374	Manufacturing overhead
	1.401.170.995	Operating expenses (Note 26)
	<u>31.261.059.279</u>	General and administrative expenses (Note 27)
		Total

Certain fixed assets are pledged as collateral to the long term debt bank (Note 18).

In 2019 and 2018, the Entity's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks amounting to US\$63,831,077 and US\$848,698.5 respectively.

The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The Entity's management has reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is not fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Based on the management's evaluation, the management believes that there is no impairment in the value of assets in 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018 The Entity had fixed asset that were fully depreciated but were still in use to support Entity operational activities with amount to Rp445,836,587,986 dan Rp436,090,791,918 respectively.

12. ASET LAIN LAIN

	2019 Rp
Uang muka pekerjaan	27.731.911.898
Jaminan	2.774.244.709
Beban ditangguhkan - bersih	282.307.500
Lain-lain	300.000
Jumlah	30.788.764.107

Uang muka pekerjaan adalah uang muka yang dibayarkan untuk pekerjaan proyek di pabrik.

12. OTHER ASET

	2018 Rp	
	27.033.596.816	Advance for construction
	2.885.497.819	Deposit
	736.787.282	Deferred changes- net
	300.000	Other
	30.656.181.917	Total

Advance for construction are advances for project construction at the factory.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2019 Rp
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (US\$7.155.192 pada tahun 2019 dan US\$3.431.253 pada tahun 2018)	99.464.392.486
Indonesia Eximbank (US\$44.134.906 pada tahun 2019 dan US\$40.399.965 pada tahun 2018)	613.519.764.404
Jumlah	712.984.156.890

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") pada tanggal (Perjanjian awal), yang terakhir diperbaharui pada tanggal 28 Agustus 2017, yang jatuh tempo pada tanggal 24 September 2018 BRI setuju untuk memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja Impor dengan batas maksimum sebesar US\$4.300.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 7% per tahun.
- Kredit Fasilitas Penjaminan Impor dengan batas maksimum sebesar US\$4.300.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 7% per tahun
- Commercial Line, dengan batas maksimum sebesar US\$250.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun.
- Trade Line, dengan batas maksimum sebesar US\$6.200.000 (L/C Usance) dan US\$80.000 (L/C Sight) dan, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dijamin oleh persediaan, piutang, mesin, tanah dan bangunan milik Ratnawati Sasongko sebagai Komisaris Entitas, dan jaminan pribadi oleh Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 fasilitas pinjaman tersebut masih dalam proses perpanjangan.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	2018 Rp	
	49.687.969.190	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (US\$7,155,192 in 2019 and US\$3,431,253 in 2018)
	585.031.890.005	Indonesia Eximbank (US\$44,134,906 in 2019 and US\$40,399,965 in 2018)
	634.719.859.195	Total

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Credit Agreement between the Entity and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dated (Perjanjian awal), which was last amended on August 28, 2017, which will mature on September 24, 2018 BRI agreed to provide the following facilities:

- Working Capital for Import with a maximum limit of US\$4,300,000, the loan bear annual interest rate at 7%.
- Credit Guarantee Facility for Import with maximum limit of US\$4,300,000, the loan bear annual interest rate at 7%.
- Commercial Line with maximum limit of US\$250,000, the loan bear annual interest rate at 3%.
- Trade Line with maximum limit of US\$6,200,000 (L/C Usance) and US\$80,000 (L/C Sight) and, the loan bear annual interest rate at 3%.

The short-term facilities are secured by the inventories, trade receivable, machineries, land and building's Ratnawati Sasongko, the Entity's commissioner and personal guarantee of Djoko Sutrisno, the Entity's president director.

As of December 31, 2019, the loan facility was still in the process of being extended.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Jaminan oleh Indonesia Eximbank nomor 23 tanggal 18 Januari 2011, yang terakhir diperbarui pada tanggal 29 Mei 2019 Entitas mendapat fasilitas jaminan sebesar US\$242.601,69 dan Rp810.000.000. Jangka waktu fasilitas jaminan berakhir pada tanggal 30 Mei 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan Indonesia Eximbank pada tanggal 30 Mei 2013, yang terakhir diperbaharui pada tanggal 29 Mei 2019, yang jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2020. Eximbank setuju untuk memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja Ekspor II (KMKE II) dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,10% per tahun.
- Kredit Modal Kerja Ekspor III (KMKE III) dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,10% per tahun.
- Kredit Modal Kerja Ekspor IV (KMKE IV) dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,10% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Negosiasi/Diskonto Tagihan Ekspor No.225/NEG/08/2013 tanggal 21 Agustus 2013 dan terakhir diperpanjang berdasarkan Surat Pemberian Fasilitas No.BS.0199/PBS/05/2019 tanggal 28 Mei 2019, Entitas mendapat Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dijamin oleh persediaan, piutang, mesin, tanah dan bangunan milik Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Entitas, dan jaminan pribadi oleh Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Indonesia Eximbank

Based on the Indonesia Eximbank Guarantee Agreement Number 23 dated January 18, 2011, the latest update was on May 29, 2019, the Entity received collateral facilities amounting to US \$ 242,601.69 and Rp.810,000,000. The term of the guarantee facility ends on May 30, 2020.

Based on the Credit Agreement between the Entity and Indonesia Eximbank dated May 30, 2013, which was last amended on May 29, 2019, which will mature on May 30, 2020. Eximbank agreed to provide the following facilities:

- Working Capital for Export II with a maximum limit of US\$15,000,000, the loan bear annual interest rate at 6.10%.
- Working Capital for Export III with a maximum limit of US\$10,000,000, the loan bear annual interest rate at 6.10%.
- Working Capital for Export IV with a maximum limit of US\$10,000,000, the loan bear annual interest rate at 6.10%.

- Based on the Export Bill Negotiation / Discount Agreement No.225 / NEG / 08/2013 dated August 21, 2013 and finally extended based on the Provision of Facilities No.BS.0199 / PBS / 05/2019 dated May 28, 2019, the Entity received an Export Wesel Negotiation Facility with a maximum limit of US \$ 10,000,000.

The short-term facilities are secured by the inventories, trade receivable, machineries, land and building's Djoko Sutrisno, the Entity's President Director and personal guarantee of Djoko Sutrisno, the Entity's President Director.

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE-TRADE

	2019 Rp	2018 Rp		
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor	
Pihak Ketiga				Third Parties
Interlog Private Limited	30.882.154.299	14.372.582.781	Interlog Private Limited	
PT Inalum	23.875.101.264	13.831.546.283	PT Inalum	
Guangdong Bester	17.341.509.975	-	Guangdong Bester	
PT Prambanan Dwipaka	4.056.139.398	2.519.392.228	PT Prambanan Dwipaka	
CV Logam Abadi	4.078.113.019	4.212.560.116	CV Logam Abadi	
Nanguan (Nanhai, Foshan)	2.074.303.166	468.701.556	Nanguan (Nanhai, Foshan)	
PT Warna Indah Smatex	1.808.443.602	2.013.877.738	PT Warna Indah Smatex	
PT Nippon Paint	1.513.915.848	967.782.483	PT Nippon Paint	
PT Macoline Indonesia	1.434.401.629	588.198.930	PT Macoline Indonesia	
Arianto Darmawan	1.062.782.472	605.538.033	Arianto Darmawan	
PT Satrio Aneka Logam	-	1.300.000.000	PT Satrio Aneka Logam	
Lain-lain	10.243.421.484	9.249.827.664	Others	
Jumlah	<u>98.370.286.156</u>	<u>50.130.007.812</u>		Total

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2019 Rp
b. Berdasarkan Mata Uang	
Rupiah	19.954.881.328
Dolar Amerika Serikat	76.236.187.365
Euro	56.241.486
Yen Japan	51.598.974
Yuan Cina Renmimbi	2.071.377.003
Jumlah	<u>98.370.286.156</u>

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain yang digunakan untuk produksi velg.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas saldo utang usaha di atas.

14. ACCOUNTS PAYABLE-TRADE (Continued)

	2018 Rp	
b. By Currency		
Rupiah	26.260.214.700	Rupiah
United Stated Dollar	23.318.209.868	United Stated Dollar
Euro	10.836.580	Euro
Yen Japan	38.416.246	Yen Japan
China Yuan	502.330.418	China Yuan
Total	<u>50.130.007.812</u>	Total

Trade payables arise from the purchase of raw materials, indirect materials and other materials that is used in the production of velg.

There no guarantee given on the trade payables.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2019 Rp
Gaji dan upah	5.677.089.834
Air, listrik dan gas	2.917.354.302
Bunga (US\$74.895 dan Rp61.766.355 pada tahun 2019 dan US\$77.147 dan Rp1.117.172.223 pada tahun 2018)	1.102.876.104
Beban profesional	100.000.000
Lain-lain	853.482.780
Jumlah	<u>10.650.803.020</u>

15. ACCRUED EXPENSES

	2018 Rp	
Salaries and wages	3.534.943.038	Salaries and wages
Water, electricity and gas	2.783.614.283	Water, electricity and gas
Bunga (US\$74,895 and Rp61,766,355) in 2019 and US\$65,145 and Rp72.106.020 in 2016)	1.197.193.309	Bunga (US\$74,895 and Rp61,766,355) in 2019 and US\$65,145 and Rp72.106.020 in 2016)
Professional fee	80.000.000	Professional fee
Others	104.976.950	Others
Total	<u>7.700.727.580</u>	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2019 Rp
Pajak Pertambahan Nilai	4.793.400.586
Jumlah	<u>4.793.400.586</u>

b. Utang pajak

	2019 Rp
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	208.312.789
Pasal 23	8.062.380
Pasal 25/29	3.091.303.209
Pajak Pertambahan Nilai	462.349.724
Jumlah	<u>3.770.028.102</u>

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2018 Rp	
Value Added Tax	8.471.916.262	Value Added Tax
Total	<u>8.471.916.262</u>	Total

b. Tax payable

	2018 Rp	
Income taxes:		Income taxes:
Article 21	116.332.488	Article 21
Article 23	16.308.705	Article 23
Article 25/29	274.769.540	Article 25/29
Value Added Tax	2.694.317.176	Value Added Tax
Total	<u>3.101.727.909</u>	Total

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Taksiran beban pajak entitas terdiri dari:

	2019 Rp
Pajak Kini	-
Pajak Tangguhan	10.153.603.317
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>10.153.603.317</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2019 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(53.777.720.146)</u>
Beda waktu	
Penyusutan	12.415.663.537
Imbalan kerja	4.621.537.076
Sewa guna Usaha	(17.461.879.839)
Beda tetap	
Beban Pajak	3.353.335.306
Penyusutan revaluasi komersial	66.746.424
Jamuan	118.537.431
Perbaikan dan Pemeliharaan	32.835.989
Komunikasi	34.659.100
Sumbangan	4.200.000
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(658.623.525)
Seragam	-
Lain-lain	58.012.834
Taksiran kumulatif laba (rugi) fiskal	<u>(51.192.695.813)</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut :

	2019 Rp
Beban pajak kini:	
20% x Rp2.966.100.530 (pembulatan)	-
Jumlah	-
Dikurangi pembayaran pajak di muka	
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	146.280.601
Pasal 25/29	293.335.497
Jumlah	<u>439.616.098</u>
(Piutang) Utang pajak kini	<u>(439.616.098)</u>

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

The Entity's of Provision for tax expenses:

	2018 Rp	
	(593.220.106)	Current tax
	(1.209.138.982)	Deferred tax
	<u>(1.802.359.088)</u>	Total tax benefit (expense)

Current Tax

The recociliation between income before provision for tax expense, as shown in the statement of comprehensive income for the years enden December 31, 2019 And 2018, and the estimated taxable loss are as follows:

	2018 Rp	
	<u>8.159.520.050</u>	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
		Timing differrens
	10.748.718.353	Depreciation
	115.401.537	Employees, benefit
	(16.877.156.507)	Leasing
		Permanent differences
	853.463.020	Tax expense
		Depreciation of Commercial
	88.995.232	Revaluation
	67.084.089	Entertainment
	23.563.014	Repairs and Maintenance
	39.892.000	Communcations
	2.950.000	Donations
	(397.438.957)	Interest income already Subjected to final tax
	141.108.700	Uniforms
	-	Others
	<u>2.966.100.531</u>	Estimated cummulative tax income (loss)

Current tax expense and payable are computed as follows :

	2018 Rp	
	593.220.106	Current tax expense:
	<u>593.220.106</u>	20% x Rp2.966.100.530 (rounded off)
		Total
		Less prepaid tax
		Income tax:
	237.904.321	Article 22
	80.546.245	Article 25/29
	<u>318.450.566</u>	Total
	<u>274.769.540</u>	Current tax (receivable) payable

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Pajak Tangguhan

	2019 Rp
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	
Rugi fiskal	10.238.539.163
Penyusutan	2.483.132.707
Imbalan kerja	924.307.415
Sewa Guna usaha	(3.492.375.968)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	10.153.603.317

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak, dengan taksiran pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	(53.777.720.146)
Taksiran penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(10.755.544.029)
Pengaruh atas beda tetap:	
Beban pajak	670.667.061
Penyusutan revaluasi komersial	13.349.285
Jamuan	23.707.486
Perbaikan dan Pemeliharaan	6.567.198
Komunikasi	6.931.820
Sumbangan	840.000
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(131.724.705)
Makan Karyawan	-
Lain-lain	11.602.567
Penghasilan (Beban) pajak	(10.153.603.317)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2019 Rp
Aset pajak tangguhan:	
Kumulatif rugi fiskal	10.238.539.163
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	5.958.992.266
Penyusutan	8.896.925.145
Pembayaran sewa guna usaha	(21.431.390.655)
Sub-jumlah	3.663.065.919
Penghasilan Komprehensif lain:	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	100.880.779
Koreksi Pajak Tangguhan	2.632.744.078
Aset (liabilitas) pajak tangguhan-neto	6.396.690.776

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

	2018 Rp	Deferred Tax
		Deferred Tax Income (Expenses)
	-	Fiscal loss
	2.149.743.671	Depreciation
	23.080.307	Employees' benefits
	(3.381.962.960)	Leasing
	(1.209.138.982)	Deferred Tax Income (Expenses)

The reconciliations between provision for tax income (expenses) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expenses with provision for tax expense as shown in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2019 And 2018 are as follow :

	2018 Rp	
	8.159.520.050	Income before Provision for tax income (expenses)
	6.418.523.544	Estimated taxable profit with effective tax rate
		Permanent differences:
	170.943.888	Tax expenses
	17.799.046	Depreciation of Commercial Revaluation
	13.416.818	Entertainment
	4.712.603	Repairs and Maintenance
	7.978.400	Communcations
	590.000	Donations
	(79.487.791)	Interest income already Subjected to final tax
	-	Employee meal
	28.221.740	Others
	6.582.698.248	Tax Income (Expense)

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows :

	2018 Rp	
	-	Deferred Tax assets:
	6.201.620.078	Cumulative tax loss
	6.413.792.438	Estimated liabilities for employees benefits
	(19.105.949.914)	Depreciation
	(6.490.537.398)	Payment of leasing
		Sub-total
		Other Comprehensive Income
	-	financial statement
	-	Correction on Deferred Tax
	(6.490.537.398)	Deferred tax assets (liabilities)-net

d. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Taksiran laba fiskal Entitas untuk tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

e. Surat ketetapan dan tagihan pajak

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No.00008/109/15/054/19 tanggal 20 Agustus 2019 yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak Entitas dikenakan bunga penagihan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00005/206/15/054/17 Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan tahun pajak 2015 sebesar Rp2.763.995.810.

Entitas telah membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan sebesar Rp10.054.513.087.

SKPKB dan STP yang telah dibayar Entitas atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 23	-
Pasal 25/29	9.998.735.129
Pasal 4 (2)	-
Pajak Pertambahan Nilai	55.777.958
Jumlah	<u>10.054.513.087</u>

Atas pembayaran semua Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP), Entitas telah menyampaikan keberatan kepada kantor pajak.

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Entitas memiliki taksiran tagihan pajak penghasilan sebagai berikut:

	2019 Rp
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	1.835.146.418
Pasal 25/29	11.683.412.802
Jumlah	<u>13.518.559.220</u>

d. Deferred tax assets (Continued)

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 And 2018 have conformed with the Annual Income Tax Returns which will be filed in the tax office.

e. Tax assessment and collection letter

Based on the Tax Collection Letter (STP) No.00008 / 109/15/054/19 dated August 20, 2019 issued by the Director General of Taxes the Entity is charged interest on the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No.00005 / 206 / 15/054/17 Income Tax Article 25/29 Corporate tax year 2015 amounting to Rp2,763,995,810.

The Entity has paid the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Value Added Tax and Income Tax of Rp10,054,513,087.

The SKPKB and STP paid by the Entity on Income Tax and Value Added Tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018 Rp	
		IncomeTax:
	47.961.780	Article 21
	246.091	Article 23
	-	Article 25/29
	8.822.711	Article 4 (2)
	-	Value Added Tax
	<u>57.030.582</u>	

On all payment Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Assessment Letter ("STP"), the Entity has submitted for objection to tax office.

f. Estimated claim for tax refund

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has the following estimated claim for tax refund:

	2018 Rp	
		Income taxes:
	1.688.865.817	Article 22
	37.499.304.945	Article 25/29
	<u>39.188.170.762</u>	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN

	2019 Rp
PT. Tri Karya Global	1.300.000.000
Lainnya dibawah Rp1.000.000.000	3.313.862.525
Jumlah	<u>4.613.862.525</u>

17. ADVANCE SALES

	2018 Rp
PT. Tri Karya Global	-
Others under Rp1,000,000,000	3.219.057.721
Jumlah	<u>3.219.057.720</u>

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2019 Rp
Indonesia Eximbank	70.122.084.319
Jumlah	70.122.084.319
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Indonesia Eximbank	49.237.175.716
Jumlah bagian jangka pendek	49.237.175.716
Bagian jangka panjang	20.884.908.603

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan Eximbank Nomor 231 tanggal 30 Mei 2013, yang terakhir diperbaharui pada tanggal 29 Mei 2019 Eximbank setuju untuk memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja Ekspor I (KMKE I) dengan batas maksimum sebesar US\$2.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,1% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka pendek dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2021.

18. LONG-TERM BANK LOAN

	2018 Rp	
Indonesia Eximbank	131.766.369.928	Indonesia Eximbank
Jumlah	131.766.369.928	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Less current maturities
Indonesia Eximbank	58.718.591.006	Indonesia Eximbank
Jumlah bagian jangka pendek	58.718.591.006	Total short-term portion
Bagian jangka panjang	73.047.778.922	Long-term portion

Indonesia Eximbank

Based on the Credit Agreement between the Entity and Eximbank Number 231 dated May 30, 2013, which was last amended on May 29, 2019 Eximbank agreed to provide the following facilities:

- Working Capital for Export I with a maximum limit of US\$2,000,000, the loan bear annual interest rate at 6.1%.

This loan is secured with the same secured as on short-term debt and will mature on May 30, 2021.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2019 Rp
PT. BCA Finance	-
PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance Tbk	24.616.938.993
PT. Resona Indonesia Finance	18.318.624.757
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	13.398.357.072
PT. Bumi Putera BOT Finance	4.514.759.880
Jumlah	60.848.680.702
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT. BCA Finance	-
PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance Tbk	8.493.758.709
PT. Resona Indonesia Finance	5.884.820.211
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	3.849.880.826
PT. Bumi Putera BOT Finance	1.596.080.189
Jumlah bagian jangka pendek	19.824.539.935
Bagian jangka panjang	41.024.140.767

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa guna usaha ini membatasi Entitas antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan.

19. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

	2018 Rp	
PT. BCA Finance	11.750.000	PT. BCA Finance
PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance Tbk	21.923.894.710	PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance Tbk
PT. Resona Indonesia Finance	24.680.278.773	PT. Resona Indonesia Finance
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	16.747.992.108	PT. BFI Finance Indonesia Tbk
PT. Bumi Putera BOT Finance	6.254.481.759	
Jumlah	69.618.397.350	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Less current maturities
PT. BCA Finance	11.750.000	PT. BCA Finance
PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance Tbk	6.598.618.235	PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance Tbk
PT. Resona Indonesia Finance	5.565.767.571	PT. Resona Indonesia Finance
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	3.349.635.036	PT. BFI Finance Indonesia Tbk
PT. Bumi Putera BOT Finance	1.551.353.150	PT. Bumi Putera BOT Finance
Jumlah bagian jangka pendek	17.077.123.993	Total short-term portion
Bagian jangka panjang	52.541.273.358	Long-term portion

Obligations under capital lease are secured with the related assets. This agreement has restriction among others sale and transfer the leased assets.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen dalam laporannya masing masing tanggal 28 Februari 2020 No.098/LA-IK/SAU/02-2020 dan 11 Februari 2019 No.028/LA-IK/SAU/02-2019 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, Entitas mencatat liabilitas atas pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian pada karyawan masing-masing sebesar Rp 43.463.085.615 dan Rp38.337.144.637 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan (neraca).

a. Beban imbalan kerja karyawan

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2019 Rp
Biaya jasa kini	1.940.921.561
Biaya bunga	3.125.409.315
Jumlah beban imbalan kerja	5.066.330.876

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp
Saldo awal tahun	38.337.144.637
Koreksi Liabilitas Imbalan Kerja	
Penambahan tahun berjalan	5.066.330.876
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya	
Perubahan asumsi keuangan	2.184.141.759
Penyesuaian liabilitas program	(1.679.737.866)
Subjumlah	43.907.879.406
Pembayaran tahun berjalan	(444.793.791)
Saldo akhir tahun	43.463.085.615

Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut :

2019

Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%
Suku bunga diskonto tahunan	7,33%
Tingkat mortalita	TMI 2011
Tingkat cacat	1% Mortalita

2018

Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%
Suku bunga diskonto tahunan	8,20%
Tingkat mortalita	TMI 2011
Tingkat cacat	1% Mortalita

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam dam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on actuarial appraisal by PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuarial, as stated in its reports dated on February 28, 2020 No. 098/LA-IK/SAU/02-2020 and February 11, 2019 No. 028/LA-IK/SAU/02-2019 respectively, using the Projected Unit Credit method, the Entity recorded on accrual for termination, gratuity and compensation expenses amounted to Rp 43,463,085,615 and Rp38,337,144,637 in December 2019 and 2018, respectively, that has been presented as "Estimated Liabilities for Employees Benefits" in the statements of financial position (balance).

a. Employee benefit expense

Employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows :

	2018 Rp	
	3.548.088.090	Current service cost
	2.402.009.581	Interest cost
	5.950.097.671	Total employees benefits expenses

b. Estimated liabilities for employee benefit

Movement of provision for employee benefits are follows:

	2018 Rp	
	38.768.237.334	Beginning balance
		Adjusted liabilities
		For employee benefit
	5.950.097.671	Addition of current year
		Remeasurements charged to other comprehensive income
	(4.433.705.122)	Experience adjustments
	3.887.210.897	Financial assumptions
	44.171.840.780	Subtotal
	(5.834.696.143)	Payment of current year
	38.337.144.637	Saldo akhir tahun

The assumptions used are as follows:

2019

Annual salary increment rate	6%
Annual discount rate	7,33%
Mortality rate	TMI 2011
Level of Disability	1% Mortalita

2018

Annual salary increment rate	6%
Annual discount rate	8,20%
Mortality rate	TMI 2011
Level of Disability	1% Mortalita

The Entity's management believes that the accruals as of December 31, 2017 And 2016 are adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra susunan pemegang saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, the Entity's shareholders and their ownership interest at December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah(Rp)/ Amount (Rp)	Stockholders
2019				2019
PT Enmaru International	379.043.478	54,06	37.904.347.800	PT Enmaru International
Ratnawati Sasongko Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	34.745.900 287.254.100	4,96 40,98	3.474.590.000 28.725.410.000	Ratnawati Sasongko Public (each below 5%)
Jumlah	701.043.478	100,00	70.104.347.800	Total
2018				2018
PT Enmaru International	379.043.478	54,06	37.904.347.800	PT Enmaru International
Ratnawati Sasongko Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	34.745.900 287.254.100	4,96 40,98	3.474.590.000 28.725.410.000	Ratnawati Sasongko Public (each below 5%)
Jumlah	701.043.478	100,00	70.104.347.800	Total

22. SURPLUS REVALUASI

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi aset tetap tanah dan bangunan dan prasarana (Catatan 11). Apabila aset tetap yang telah direvaluasi tersebut dijual, bagian dari surplus revaluasi dari aset tetap tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

22. REVALUATION RESERVE

The revaluation reserves arises on the revaluation of land and building and installations (Note 11). Where revalued fixed assets are sold, portion of the revaluation reserves that relates to that fixed assets, and is effectively realized, is transferred directly to retained earnings.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019 Rp	2018 Rp	
Konversi utang jangka panjang ke modal tahun 2004	31.200.000.000	31.200.000.000	Conversion of long term debt equity in 2004
Deklarasi dividen saham tahun 1997	6.700.000.000	6.700.000.000	Declared of stock dividends in 1997
Agio saham Penawaran Perdana tahun 1990	27.695.652.200 981.241.354	27.695.652.200 981.241.354	Agio stock Initial Public Offering in 1990
Jumlah	66.576.893.554	66.576.893.554	Total

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2019 Rp
Penjualan ekspor	331.463.828.199
Penjualan lokal	9.087.518.200
Jumlah	<u>340.551.346.399</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2019 Rp
Special Falgar I Kungsba Co.	78.902.401.604
Prestige Autotech Corpora	75.853.837.732
Kosem GMBH	63.430.485.990
Jumlah	<u>218.186.725.326</u>

Pendapatan Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 menurun dibanding periode yang sama pada tahun 2018, salah satu penyebab utamanya adalah adanya turunnya kapasitas produksi akibat sering terganggunya suplai gas dari pemasok.

Rincian penjualan berdasarkan lokasi pelanggan disajikan dalam informasi segmen usaha (catatan 31).

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2018 Rp	
	565.344.940.479	Export sales
	9.524.802.332	Domestic sales
	<u>574.869.742.811</u>	Total

The following details of sales exceeded 10% of net sales as follows:

	2018 Rp	
	83.089.041.615	Special Falgar I Kungsba Co.
	13.129.468.553	Prestige Autotech Corpora
	-	Kosem GMBH
	<u>96.218.510.168</u>	Total

Entity income as of December 31, 2019 decreased compared to the same period in 2018, one of the main causes was the decline in production capacity due to frequent disruption of gas supply from suppliers.

The details of sales by location of customers are presented in the business segment information (note 31).

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	2019 Rp
Pemakaian bahan baku	144.282.700.354
Upah langsung	46.618.995.883
Beban pabrikasi	110.590.472.281
Jumlah beban produksi	301.492.168.518
Persediaan barang dalam proses	
Pada awal tahun	68.662.210.874
Pada akhir tahun	(105.848.948.444)
Beban pokok produksi	264.305.430.948
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun	85.432.117.370
Pengurangan barang jadi	(477.947.230)
Pada akhir tahun	(52.443.494.301)
Beban pokok penjualan	<u>296.816.106.787</u>

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 :

	2019 Rp
Intelorg Pte Ltd.	69.982.637.309
PT Inalum	22.329.497.801
Jumlah	<u>92.312.135.110</u>

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of good sold are as follows:

	2018 Rp	
	276.690.336.406	Raw materials used
	55.655.115.949	Direct labor
	160.917.213.563	Manufacturing overhead
	493.262.665.918	Total Manufacturing Cost
		Work in proces Inventory
	93.039.007.719	At beginning of year
	(68.662.210.874)	At end of year
	517.639.462.763	Cost of Goods manufactur
		Finished good inventory
	38.634.785.175	At beginning of year
	(26.721.503)	Deduction finished good
	(85.432.117.370)	At end of year
	<u>470.815.409.065</u>	Cost of goods sold

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2019 and 2018:

	2018 Rp	
	121.054.638.429	Intelorg Pte Ltd.
	127.790.225.741	PT Inalum
	<u>248.844.864.170</u>	Total

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	2019 Rp
Pengangkutan	3.532.851.964
Gaji dan upah	1.328.515.519
Beban bank	494.261.289
Promosi	486.447.230
Perjalanan dinas	187.098.254
Penyusutan (Catatan 11)	3.081.403
Lain-lain	142.361.066
Jumlah	<u>6.174.616.725</u>

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follow:

	2018 Rp	
	4.066.610.859	Freight
	1.104.050.846	Salaries and wages
	278.746.797	Bank charges
	65.913.333	Promotion
	351.977.371	Traveling
	6.428.347	Depreciation (Note 11)
	308.965.171	Others
	<u>6.182.692.724</u>	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	2019 Rp
Gaji dan upah	27.701.265.210
Amortisasi	1.655.185.950
Penyusutan (Catatan 11)	1.341.851.966
Listrik	815.812.153
Beban bank	630.064.826
Perjalanan dinas	601.436.017
Alat tulis kantor	467.868.368
Komunikasi	223.426.296
Lain-lain	6.713.982.876
Jumlah	<u>40.150.893.662</u>

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follow:

	2018 Rp	
	20.569.027.062	Salaries and wages
	1.266.479.144	Amortization
	1.401.170.995	Depreciation (Note 11)
	992.607.254	Electricity
	552.277.114	Bank charges
	704.208.725	Traveling
	145.975.644	Office supplies
	211.335.363	Communication
	9.490.971.459	Others
	<u>35.334.052.760</u>	Total

28. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan merupakan beban bunga dengan perincian sebagai berikut :

	2019 Rp
Bunga utang jangka pendek	44.999.089.930
Bunga utang jangka panjang	6.540.516.664
Bunga utang sewa pembiayaan	5.993.086.054
Bunga diskonto piutang usaha	5.962.570.365
Jumlah	<u>63.495.263.013</u>

28. FINANCIAL EXPENSE

Financial expense represent interest expense with details as follows :

	2018 Rp	
	32.613.026.860	Interest of short-term loans
	9.866.778.420	Interest of long-term
	5.594.758.917	Discount interest of obligation under finance
	5.275.829.888	Debts Interest of trade receivable
	<u>53.350.394.085</u>	Total

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Entitas adalah sebagai berikut:

	2019 Rp
Informasi menurut daerah geografis	
Penjualan bersih:	
Eropa	208.045.914.208
Amerika	75.853.837.732
Asia	34.033.026.639
Afrika	9.614.529.075
Lokal	9.087.518.200
Australia	3.916.520.545
Jumlah	<u>340.551.346.399</u>

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Entity information of business segment are as follows:

	2018 Rp	
		Information by Geographic Area
		Net Sales:
		Europe
		America
		Asia
		Africa
		Local
		Australia
		Total

32. KONDISI EKONOMI

Kegiatan Entitas sangat berhubungan dengan kondisi perekonomian maupun pertumbuhan ekonomi global, termasuk menguat atau melemahnya nilai tukar uang asing. Sehingga kebijakan fiskal dan moneter yang dijalankan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi kinerja Entitas, walaupun hal tersebut merupakan berada diluar kendali Entitas.

Saat ini lebih dari 95% penjualan Entitas adalah untuk pasar ekspor. Kebangkitan pasar Amerika setelah dilanda krisis ekonomi dan pertumbuhan pasar Eropa, terutama dengan adanya kebijakan pemerintah setempat yang mewajibkan penggunaan velg "winter wheel" pada saat musim dingin. Kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami pertumbuhan signifikan dan berimbas pada meningkatkan kinerja Entitas di pasar lokal.

Pada tahun 2019 Entitas telah memperluas pangsa pasar baru ke wilayah Eropa maupun Australia untuk memperkuat jaringan pemasaran ekspor disamping berupaya menggali potensi pemasaran lokal yang telah dirintis pada tahun-tahun sebelumnya secara lebih baik lagi. Entitas juga telah mendatangkan mesin-mesin baru dalam rangka modernisasi teknologi produksi sehingga Entitas dapat lebih bersaing menghadapi tantangan ekonomi global.

32. ECONOMIC CONDITION

Entities activity is closely connected with economic conditions and growth in the global economy, including the strengthening or weakening of the rupiah against foreign currencies. So that the fiscal and monetary policies implements by the government can affect the performance of Company.

Curently more than 95% of sales are for export market entity. Awakening the American market after the economic crisi and the growth of the European market has a positive impact on the Company's performance, especially with local government policy mandating the use of alloy "winter wheel" during the winter. Indonesia's economy is experiencing significant growth and impact on the increasing demand four-wheel vehicle has indirectly improved the performance of entitites in the local market.

In 2019, the Company has expanded its market share to the new European territories and Australia to strengthen export marketing networks in addition to effort to find potential local marketing that have been initiated in previous years were better. The entity has also brought in new machines in order to modernize production technology so that Entities can more competitive to face the challenges of the global economy.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1 Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

The main financial risks faced by the entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1 Credit Risk

Credit Risk is the risk that one of the party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to suffered financial losses.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
 (lanjutan)

Entitas selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Kebijakan Entitas dalam melakukan penjualan selalu menetapkan uang muka atau pembukaan L/C sebelum proses produksi dijalankan dan memastikan barang telah dibayar lunas saat barang tersebut dikirim.

Eksposur atas resiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan bank	10.310.110.080
Piutang usaha	102.118.143.335
Piutang lain-lain	47.259.357.276
Jumlah	159.687.610.691

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing - masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

2 Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Eksposur risiko likuiditas Entitas timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usaha. Entitas menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui lembaga perbankan. selain itu entitas selalu melakukan pemantauan atas rasio-rasio keuangan selalu berada dalam batas-batas wajar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

The entity always monitor and review the collectibility of customers account receivable on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible accounts.

The Entity have a standar policy for trading. Customers must be transfer payment in advance or open L/C before the Entity do a production process and the Entity ensure that the order were settled prior to the shipment.

Exposure to credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the vauue of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

	2018 Rp	
		Loans and Receivable
	8.329.474.562	Cash on hand and in bank
	101.687.044.116	Trade receivables
	68.106.760.803	Other receivables
	178.123.279.481	Total

The entity always monitor and review of the collectibility of accounts receivable customers periodically for possible uncollectible receivables and made allowance from those monitoring.

2 Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity will have difficulty in obtaining funds to fulfill commitments related with financial instruments.

The liquidity risk exposure the entity arises mainly from the funding requirements to pay its obligations and support its business activities. The entity adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances from sales collection and also may seek to raise such additional funds from bank. The entity always monitors its financial ratios within reasonable range.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
 (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	<1 tahun/year	>1 tahun/year	
Utang bank jangka pendek	712.984.156.890	-	Short-term bank loans
Utang usaha	98.370.286.156	-	Trade payables
Utang lain-lain	6.579.309.125	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.650.803.020	-	Accrued expenses
Bank	49.237.175.716	20.884.908.603	Banks
Sewa pembiayaan	19.824.539.935	41.024.140.763	Obligation under finance lease
Jumlah	897.646.270.842	61.909.049.366	Total

3 Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Entitas juga berusaha untuk menyeimbangkan jumlah penerimaan dan pengeluaran dalam mata uang yang sama.

3 Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency. The entity will try to make a balance between revenue and expenditure in the same currency.

4 Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko tingkat bunga Entitas timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif. Entitas selalu aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

4 Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates.

Entity's Interest rate risk exposure arises from the entity loans which obtained from bank loan and long term bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Entity looks that interest rate of bank loan is very competitive. The Entity always active in the study of the loans granted by the bank.

To measure market risk of interest rate movements, the Entity analyzes the movements of interest rate margin and the maturity profile of assets and liabilities based on schedule changes in interest rates.

As of the date of the financial position, the profile of financial instruments affected by the Entity's interest are:

	2019 Rp	2018 Rp	
Instrumen dengan bunga tetap			Instruments with fixed interest
Liabilitas keuangan	(130.970.765.021)	(201.384.767.278)	Financial liabilities
Instrumen dengan bunga mengambang			Instruments with floating interest
Aset keuangan	10.157.920.938	7.776.563.032	Financial assets
Liabilitas keuangan	(712.984.156.890)	(634.719.859.195)	Financial liabilities
Jumlah Liabilitas neto	(833.797.000.973)	(828.328.063.441)	Total net liabilities

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN (lanjutan)

4 Risiko suku bunga
 Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

5 Pengelolaan modal
 Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan refinancing hutang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalan pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang berdampak bunga terhadap ekuitas (ekuitas) dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan menelaah efektivitas hutang Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio pinjaman berdampak bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2019 Rp
Utang bank jangka pendek	712.984.156.890
Utang bank jangka panjang	70.122.084.319
Utang sewa pembiayaan	60.848.680.702
Total pinjaman berdampak bunga	843.954.921.911
Total ekuitas	645.724.973.344
Rasio pengungkit	1,31

4 Interest rate risk
 Increase in the interest rate over at the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remaining constant. Calculation of the increase and decrease in the interest rate in basis point based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

5 Capital maintenance
 The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver benefits for shareholders and other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity doing the valuation of the debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from having to meet loan requirements, the Entity also must maintain its capital structure at a level that not risk of credit rating and equal to its competitors.

Ratio of debt interest bearing to equity (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

As of December 31, 2019 and 2018, ratio of the debt to equity are as follows:

	2018 Rp	
	634.719.859.195	Short-term bal loans
	131.766.369.928	Long-term bank debts
	69.618.397.350	Finance lease payable
	836.104.626.473	Total interest bearing loans
	688.129.187.985	Total equity
	1,20	Gearing ratio

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a Quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities (level 1);

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: (Lanjutan)

- b Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1) yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	Nilai Tercatat / Carrying Value	
	2019	2018
Aset keuangan		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	10.310.110.080	8.329.474.562
Piutang usaha	102.118.143.335	101.687.044.116
Piutang lain-lain	47.259.357.276	67.955.183.303
Jumlah Aset Lancar	159.687.610.691	177.971.701.981
Jumlah Aset Keuangan	159.687.610.691	177.971.701.981
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas lancar		
Utang bank jangka pendek	712.984.156.890	634.719.859.195
Utang usaha	98.370.286.156	50.130.007.812
Utang lain-lain	-	2.330.000.000
Beban yang masih harus dibayar	10.650.803.020	7.700.727.580
Utang bank jangka panjang bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	49.237.175.716	58.718.591.006
Utang sewa pembiayaan bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.824.539.935	17.077.123.993
Jumlah Liabilitas Lancar	891.066.961.717	770.676.309.586

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value by level of the following fair value measurement hierarchy: (Continued)

- b Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets or liability, either directly (as price) and indirectly (derived from price) (level 2), and;
- c Inputs for asset or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The entity does not have assets and liabilities which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. These instrument are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an market is determined using valuation techniques. These valuation technique maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs are not based on observable market data, the instrument is included level 3.

The following table sets out of the entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 And 2018.

	Nilai Wajar / Fair Value		
	2019	2018	
			Financial Assets
			Current assets
			Cash and cash equivalent
			Account receivable
			Other receivables
			Total Currents Assets
			Total Financial Assets
			Financial Liabilities
			Current Liabilities
			Short-term bank loans
			Account payable
			Other payables
			Accrued expenses
			Current maturities-long-term bank loan
			Current maturities Financial leases obligation
			Total Current Financial Liabilities

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Nilai Tercatat / Carrying Value	
	2019	2018
Liabilitas Tidak lancar		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.884.908.603	73.047.778.922
Utang sewa pembiayaan-bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41.024.140.767	52.541.273.358
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	61.909.049.370	125.589.052.280
Jumlah Liabilitas Keuangan	952.976.011.087	896.265.361.866

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan lancar dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- ii) Utang bank dan pinjaman
 Nilai wajar utang bank dan pinjaman jangka panjang yang disetimasikan dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-kreditur Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang arm's length berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang arm's length; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode discounted cash flow dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Nilai Wajar / Fair Value		
	2019	2018	
			Non Current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.884.908.603	73.047.778.922	Long-term liabilities after less proportion of current maturities
Utang sewa pembiayaan-bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41.024.140.767	52.541.273.358	Long-term liabilities after Financial leases obligation
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	61.909.049.370	125.589.052.280	Total Non Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	952.976.011.087	896.265.361.866	Total Financial Liabilities

Estimated fair value of the financial instrument in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- i) Financial assets and financial liabilities those have aging short-term maturity with less than one year. The carrying amount of the financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturity of less than one year.
- ii) Bank loan and loans
 The fair value of bank loans and long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rate offered by the Entity's bank creditors for similar debt instrument with equivalent term

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value obtained from quoted active market. If the market a financial instrument is not active, the Entity set a fair value based on the valuation technique

The purpose of the using of valuation techniques is to set an arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of consolidated statement of financial position; or using other valuation techniques. Valuation technique are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize inputs from internal of the Entity's.

Here is a definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the entity:

- i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal; harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga).

Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- ii) Level 2: input besides quoted price mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices).

Level 3: input that are not based on observable market data.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"

PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

DSAK-IAI has issued several new standards amendments and improvements to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019. Certain account in the 2016 financial statements have been reclassified which

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

PSAK 112: "Accounting for Endowments"

PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business"

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (Continued)

Until the date of the financial statement is authorized, the Entity is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas menjadi salah satu Perusahaan manufaktur yang mengalami dampak ekonomi pasca Pemerintah mengumumkan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona melalui Kepala Badan Nasional dan Penanggulangan Bencana (BNPB) pada tanggal 29 Februari 2020. Meluasnya wabah virus corona secara global turut membatasi jangkauan penjualan ekspor dan pembelian impor akibat penerapan *lock-down* di negara-negara tujuan ekspor Entitas sehingga menyebabkan penurunan pendapatan secara signifikan.

Nilai tukar Rupiah yang semakin melemah juga turut mempengaruhi beban keuangan Entitas terutama utang usaha kepada pemasok luar negeri.

Pelemahan pada nilai tukar rupiah saat ini menyebabkan eksposur liabilitas neto dalam valuta asing Perusahaan per 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp52.258.586.695 apabila dihitung dengan kurs pada tanggal 20 Mei 2020.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The entity became one of the manufacturing companies that experienced economic impacts after the Government announced Status of Specific Emergency Disasters Corona Virus Disease through the Head of the National Agency and Disaster Management (BNPB) on February 29, 2020. Widespread corona virus outbreaks globally helped limit the reach of the corona virus export sales and import purchases due to lock-down implementation in the Entity's export destination countries, causing a significant decrease in income.

The weakening Rupiah exchange rate also affected the financial burden of the Entity, especially trade payables to foreign suppliers.

the current weakening of the rupiah exchange rate causes the net liability exposure in the Company's foreign exchange as of December 31, 2019 to increase by Rp52,258,586,695 if calculated at the exchange rate on 20 Mei 2020.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan mereklasifikasi akun dalam laporan keuangan tahun 2018 sebagai sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ before reclassification	Setelah reklasifikasi/ after reclassification	
Laporan Posisi Keuangan:			:Financial Statement
Kas dan setara kas	76.766.242.770	-	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi	-	76.766.242.770	Restricted cash
Taksiran tagihan pajak - penghasilan - Aset lancar	39.245.201.344	-	Estimated claim for - tax refund - Current asset
Taksiran tagihan pajak - penghasilan - Aset tidak lancar	-	39.245.201.344	Estimated claim for - tax refund - Non current asset

Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2018 sebagai tambahan atas laporan posisi keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan karena mempertimbangkan jumlah penyesuaian yang tidak signifikan.

37. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The company reclassified accounts in the 2018 financial statements as follows:

The Company did not present the statements of financial position on January 1, 2017 in addition to the minimum comparative statement of financial positions required in PSAK 1 Presentation of Financial Statements because considers not significant number of adjustment.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DECLARATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk tahun 2019.

We the undersigned hereby declare responsible for the accuracy of the content of the Annual Report of PT Prima Alloy Steel Universal Tbk in 2019.

Sidoarjo, 15 Juni 2020



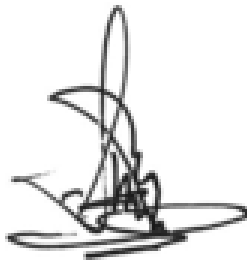
Bing Hartono Poernomosidi
Komisaris Utama
President Commissioner



Ratnawati Sasongko
Komisaris
Commissioner



Paulus Bondan S. Herman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Djoko Sutrisno
Direktur Utama
President Director



Basuki Kurniawan
Direktur Independen
Independent Director



Hendro Widyantoro
Direktur Independen
Independent Director

Halaman Kosong / *Blank Page*

PT Prima Alloy Steel Universal Tbk



Panther
Alloy



BALLISTIC
ULTIMATE



AKUZZA
ROAD CONCEPTS



MENZARI



DEVINO
ROAD CONCEPTS



INCUBOS
Alloys



VISCERA
STREET CONCEPTS

www.panther-wheels.net